

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)  
TERHADAP PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT  
RASULULLAH PADA SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR  
METESEH, SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

Vety Andri Liyani  
NIM: 1403096009

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **VETY ANDRI LIYANI**

NIM : 1403096009

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS)  
TERHADAP PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT  
RASULULLAH PADA SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR  
METESEH, SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 November 2018

Pembuat Pernyataan,



Vety Andri Liyani  
NIM: 1403096009





**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan  
Telp.7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah Pada Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh, Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama : Vety Andri Liyani

NIM : 1403096009

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 8 Januari 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

**Titik Rahmawati, M.Ag**  
NIP. 197101222005012001

Sekretaris,

**Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd**  
NIP. 198107182009122002

Penguji I,

**H. Fakrur Rozi, M.Ag**  
NIP. 196912201995031001

Penguji II,

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd**  
NIP. 196112051993032001

Pembimbing I,

**Amin Farih, M.Ag**  
NIP. 197106142000031002

Pembimbing II,

**Titik Rahmawati, M.Ag**  
NIP. 197101222005012001





## NOTA DINAS

Semarang, 28 November 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah Pada Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh, Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Vety Andri Liyani

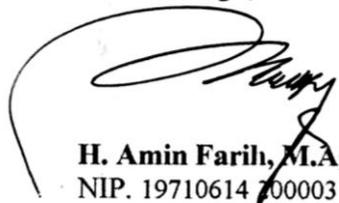
NIM : 1403096009

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**H. Amin Farid, M.Ag**  
NIP. 19710614 700003 1002



## NOTA DINAS

Semarang, 28 November 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah Pada Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh, Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Vety Andri Liyani

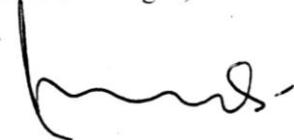
NIM : 1403096009

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP: 19710122 200501 2 001



## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah Pada Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : Vety Andri Liyani

NIM : 1403096009

Skripsi ini membahas Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah Pada Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya antusias siswa dan kurangnya pemahaman dalam pelajaran SKI. Hal ini disebabkan karena pelajaran SKI dianggap sulit untuk dipahami karena materi pelajaran SKI yaitu tentang masa lalu dan dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), hal ini mengakibatkan para siswa mudah bosan karena pembelajaran seperti itu terus menerus dan tidak menggunakan metode lain.

Skripsi ini memiliki tujuan, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TSTS terhadap pemahaman mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah pada kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis Kuantitatif eksperimen, dengan desain *prettes-posttest control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terbagi menjadi empat kelas. Dan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu memilih dua kelas dari empat kelas yang menjadi populasi. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, sedangkan yang kelas VI B sebagai kelas ujicoba.

Berdasarkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu: apakah model pembelajaran kooperatif tipe TSTS berpengaruh terhadap pemahaman mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh, Semarang. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukkan

dengan membandingkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Dapat dilihat dari perhitungan uji perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung} = 7,0396$  dan  $t_{tabel} = 2,0086$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan dk 50 dan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran dengan model pembelajaran TSTS lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan data yang ada, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran model TSTS sebesar 85,28 dan rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional sebesar 69,52. Dari pengujian hipotesis dan nilai rata-rata kedua kelas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional tipe *two stay two stray* (TSTS) berpengaruh terhadap pemahaman mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah pada siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh kec. Tembalang Kab. Semarang. Simpulan ini semoga dapat bermanfaat bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan bermanfaat bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan bermanfaat untuk siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

أَوْ = au

أَيَّ = ai

إِي = iy



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah Pada Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Raharjo, M.Ed. St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku ketua prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. H. Amin Farih, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Titik Rahmawati, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. H. Abdul Khoer, M.Pd, selaku kepala Madrasah di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah yang bersangkutan.
7. Rifka Anis, S.Pd dan Amanah S.Pd.I selaku guru kelas V MI Nashrul Fajar yang memberi semangat, dukungan serta banyak membantu dalam penelitian.
8. Ayahanda Bapak Kabin dan Ibunda tercinta Ibu Ratinah, atas segala doanya yang tiada henti, pengorbanan baik moril maupun materil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
9. Mas Eko Nova Riyanto kakakku tercinta, Adelia Zahidatun Labibah adikku tercinta dan seluruh saudara-saudaraku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, motivasi, serta doa yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Mas Achmad Amin F, terimakasih atas dukungan doa dan semangat yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Al- Marufiyyah Beringin, khususnya beliau Bapak KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai Hj.

Siti Maimunah, beserta keluarga yang telah memberi restu kepada penulis untuk ngaji sambil kuliah.

12. Keluarga Madin 1 khususnya Nailul Muna (Devia, Ime, Kibty, Lulu dan Savana) yang memberikan semangat bagi penulis.
13. Teman-teman 3 *angel* saudari Anisa dan Nisa yang sudah menemani, membantu dan memberi semangat penulis.
14. Tim PPL MI Nashrul Fajar Meteseh dan tim KKN Mandiri tahun 2018 posko 30 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Wiwit, Nurin, Novia dan teman-teman seperjuangan PGMI A 2014 yang telah berjuang bersama dan memberikan dorongan serta bantuan dalam membantu penulisan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin...

Semarang, 28 November 2018  
Penulis,

Vety Andri Liyani  
NIM. 1403096009



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah puji syukur ku haturkan kepada Allah SWT karena kasih sayang dan limpahan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi taulaan terbaik terbaik karena telah membawa kita dari zaman yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yaitu Addinul Islam*

*Karya ini ku persembahkan untuk..*

### **Mamah dan Bapak Tercinta**

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, vety persembahkan karya kecil ini untuk mamah dan bapak yang telah memberikan kasih dan sayang, semangat, dukungan, doa setiap waktu. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayang, keberkahan, umur panjang dan ridho-Nya pada beliau berdua.*

### **Kakak dan Adik Tersayang**

*Ma Eko dan Dek Adelia, berkat cinta dan kasih sayang, dukungan dan doa kalian Allah selalu melimpahkan berjuta kenikmatan yang tidak terkira untukku. Terimakasih saudara-saudaraku semoga Allah selalu menjaga dan melindungi kalian.*



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Model Pembelajaran TSTS .....	9
2. Tinjauan tentang Pemahaman .....	15
3. Materi Akhir Hayat Rasulullah .....	20
B. Kajian Pustaka .....	28
C. Hipotesis .....	33
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	40

<b>BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
B. Analisis Data Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	71

<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.2	Persentase Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.3	Tingkat Kesukaran Instrumen
Tabel 4.4	Analisis Tingkat Instrumen
Tabel 4.5	Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.6	Hasil Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.7	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Awal kelas Eksperimen
Tabel 4.8	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Awal kelas Kontrol
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Normalitas
Tabel 4.10	Sumber Data perhitungan Varian
Tabel 4.11	Sumber Data Uji kesamaan Dua Rata-rata
Tabel 4.12	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Eksperimen
Tabel 4.13	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Kontrol
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Normalitas
Tabel 4.15	Sumber Data perhitungan Varian
Tabel 4.16	Sumber Data Uji $t$



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah MI Nashrul Fajar
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (V A)
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol (V B)
Lampiran 4	Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 5	Soal Prettest dan Posttest
Lampiran 6	Kisi-Kisi Soal Prettes dan Posttes
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Prettest dan Posttest
Lampiran 8	Lembar Jawaban
Lampiran 9	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 10	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 11	Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 12	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Nilai Awal Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Lampiran 13	Daftar Siswa Kelas Uji Coba (VI B)
Lampiran 14	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 15	Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 16	Lembar Jawab soal uji coba
Lampiran 17	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 18	Analisis Butir Soal Validitas Tahap 1
Lampiran 19	Analisis Butir Soal Validitas Tahap 2
Lampiran 20	Contoh Perhitungan Validitas Tes
Lampiran 21	Contoh Perhitungan Reliabilitas Tes
Lampiran 22	Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes
Lampiran 23	Contoh Perhitungan Daya Beda Tes

- Lampiran 24a RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 24b RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 25 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 26 Uji Normalitas Data Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 27 Uji Normalitas Data Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 28 Uji Homogenitas Data Nilai Akhir
- Lampiran 29 Uji Perbedaan t Akhir
- Lampiran 30 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 31 Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 32 Tabel Nilai Distribusi t
- Lampiran 33 Dokumentasi Foto-foto





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berisikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan peserta didik tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Cet 5, hlm. 2

<sup>2</sup> Moh. Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet 2, hlm. 4

Winkel mendefinisikan belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.<sup>3</sup> Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban Islam dan para tokoh yang berpartisipasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai kepada *khulafa al rasyidin*. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Mata Pelajaran SKI yang ada di MI yang dimaksudkan untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, pemahaman, menghayati serta meneladani perilaku-perilaku yang baik

---

<sup>3</sup> Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1989), hlm. 3

Rasulullah serta para sahabatnya pada masa itu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>4</sup> (Q.S. Al-Ahzab:21)

Dalam setiap pembelajaran sejarah pasti akan menampilkan tokoh-tokoh sejarah yang sangat berkesan bagi kelangsungan umat khususnya dalam sejarah Islam. Dengan mengetahui dan memahami sejarah suatu tokoh, golongan atau umat terdahulu maka dapat diambil pelajaran atau hikmah yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut akan sangat berpengaruh apabila pemahaman tentang sejarah di terapkan sejak anak di bangku Madrasah Ibtidaiyah. Siswa yang dibekali pemahaman tentang sejarah di harapkan mampu tertanam dalam diri siswa, sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan dalam kognitifnya tetapi memiliki kecerdasan spiritual.

Salah satu materi SKI di MI adalah akhir hayat Rasulullah. Materi ini harus dipahami dan dikuasai oleh siswa agar siswa dapat

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama, *Al Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. VII, hlm. 638-639

mengambil pesan yang terkandung dalam setiap kejadian yang ada didalamnya.

Menurut hasil pengamatan, masalah yang mendasar yang membuat kurangnya pemahaman khususnya mata pelajaran SKI di MI materi akhir hayat Rasulullah adalah karena guru menggunakan kaidah mengajar bercorak hafalan dengan menggunakan metode yang kurang variatif yaitu guru menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran ini disebut model pembelajaran konvensional.<sup>5</sup> Hal tersebut menyebabkan Siswa jenuh dan pemahaman siswa terhadap SKI menjadi kurang. Kurangnya pemahaman siswa ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 65 sedangkan KKM mata pelajaran SKI di MI Nashrul Fajar adalah 70. Upaya yang dapat digunakan oleh guru agar perhatian siswa terkonsentrasi antara lain adalah penggunaan alat peraga atau media dalam menyampaikan materi atau variasi metode mengajar, sehingga siswa tidak jenuh dan konsentrasinya tidak mudah terpecahkan.<sup>6</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam yang dianggap lebih sulit untuk dipahami dari pada ilmu-ilmu lainnya karena materi pelajaran SKI yaitu tentang masa lalu dan tidak dialami langsung oleh siswa dan disisi lain juga kurangnya antusias dalam mengikuti pembelajaran

---

<sup>5</sup> Isjoni, dkk, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146-147

<sup>6</sup> Hamzah B, dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara 2011), hlm. 193

SKI karena isinya kebanyakan cerita sehingga anak-anak cepat bosan. Hal ini berakibat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap SKI.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan merencanakan solusi model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Penggunaan model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran khususnya materi akhir hayat Rasulullah. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia didik.<sup>8</sup> Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan bekerja sama antar kelompok secara bergantian atau bertamu dengan kelompok lainnya.

Dalam hal proses pembelajaran, guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Dengan adanya kerjasama antar anggota kelompok, peserta didik dapat berdiskusi materi akhir hayat Rasulullah, menjelaskan pemahamannya terhadap materi akhir hayat Rasulullah, serta menyelesaikan soal yang belum dipahami sehingga membuat peserta didik lebih memahami materi

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara Tanggal 17 Februari 2018 Terhadap Wali Kelas V Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang 2017/2018

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 405

tersebut. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan juga dapat membuat peserta didik lebih aktif dan menikmati pelajaran sehingga membuat peserta didik tidak mudah bosan. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran SKI, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap peningkatan pemahaman atau hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah Pada Siswa Kelas V Di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* berpengaruh terhadap pemahaman SKI materi akhir hayat Rasulullah pada siswa kelas V MI Nasrul Fajar Meteseh Semarang tahun pelajaran 2017/2018 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap pemahaman SKI materi akhir hayat Rasulullah pada siswa kelas V MI Nasrul Fajar Meteseh Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pendidikan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* serta sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menangkap materi yang diperoleh dengan mudah
- 2) Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik belajar Sejarah Kebudayaan Islam serta menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Terjalin hubungan baik antar peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI .
- 4) Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi Akhir Hayat Rasulullah dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kreativitas pendidik SKI untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

2) Memperoleh suatu variasi dalam pembelajaran SKI.

c. Manfaat Bagi Madrasah

1) Memberikan sumbangan yang baik untuk Madrasah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

2) Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan Madrasah.

d. Manfaat Bagi Peneliti

1) Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*.

2) Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap terjun ke lapangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

- a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil (*small group*), yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*). Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok.<sup>1</sup>

Pembelajaran kooperatif mencakup suatu kelompok kecil yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi

---

<sup>1</sup>Ngalimun, Muhammad Fauzan dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (yogyakarta: Aswaja Persindo, 2016), hlm. 27

secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok, hubungan kerja seperti ini memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dilakukan siswa untuk mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan dirinya secara individu dan adil dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok.<sup>2</sup>

Model pembelajaran kooperatif Learning tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dikembangkan oleh Spencer Kagan tahun 1990. Model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.<sup>3</sup> Model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong satu sama lain untuk saling berprestasi.<sup>4</sup>

Struktur Dua Tinggal Dua Tamu atau TSTS memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya.<sup>5</sup> Jadi Peserta

---

<sup>2</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 65

<sup>3</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 61.

<sup>4</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 207.

<sup>5</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). hlm. 58.

didik semakin menambah pengetahuan atau mempelajari informasi baru atau menyelesaikan masalah.<sup>6</sup>

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* atau Model pembelajaran dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode itu diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabanya.<sup>7</sup> Setelah diskusi intrakelompok selesai, dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompoknya yang dikunjungi.<sup>8</sup> Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, laporan kelompok.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 164.

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 93.

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 222.

<sup>9</sup> Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 238.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lainnya. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan individu, siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa lainnya. Padahal dalam kenyataannya hidup diluar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan lainnya.<sup>10</sup>

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*

Dalam pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* mempunyai langkah-langkah dalam penerapannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentukpun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang dan 1 siswa berkemampuan rendah.
- 2) Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 405-406.

- 3) Siswa bekerja sama dengan kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif
  - 4) Setelah selesai, dua orang meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lainnya
  - 5) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain
  - 6) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing untuk melaporkan temuannya dari kelompok lain
  - 7) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja
  - 8) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja.<sup>11</sup>
- c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:<sup>12</sup>

Kelebihan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* adalah:

- 1) Mudah dipecah menjadi berpasangan
- 2) Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan
- 3) Guru mudah memonitor

---

<sup>11</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 141.

<sup>12</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 225.

- 4) Dapat diterapkan pada semua kelas/ tingkatan
- 5) Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- 6) Lebih berorientasi pada keaktifan
- 7) Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya
- 8) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa
- 9) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan
- 10) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar

Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama
- 2) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok
- 3) Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga)
- 4) Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas
- 5) Membutuhkan waktu lebih lama
- 6) Membutuhkan sosialisasi yang lebih baik
- 7) Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan guru

d. Indikator *Two Stay Two Stray (TSTS)*

Untuk melihat terwujudnya *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam proses pembelajaran, ada beberapa indikator yaitu:

- 1) Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok
- 2) Siswa berkunjung ke kelompok lain
- 3) Siswa membagikan hasil kerja dan informasi ke kelompok lain

- 4) Siswa dapat berkomunikasi antar siswa satu dengan yang lain
- 5) Siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi

## **2. Tinjauan tentang Pemahaman**

### **a. Pengertian Pemahaman**

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia pemahaman adalah suatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari dengan baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak<sup>13</sup>

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>14</sup>

Pemahaman menurut Sadirman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Chusaini adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau mengartikan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Chaniago Amran YS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* cet V, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm, 427-428.

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 50.

<sup>15</sup> Ahmad Chusaini, “Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Contextual Teaching and Learning di Kelas V B MI Maarif Candi” dalam jurnal Ahmad Chusaini tahun 2013.

Pemahaman (*comprehension*) kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Menurut Bloom “*Here we are using the term “comprehension” to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication*”. Artinya : Disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain.<sup>16</sup>

Memahami maksudnya atau menangkap maknanya yaitu tujuan akhir dari setiap belajar. Dalam belajar, unsur-unsur *comprehension/* pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologi yang lain, dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi. Subyek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau skill kemudian dengan unsur organisasi maka subyek belajar mulai memahami artinya dan implikasi dari persoalan secara keseluruhan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Benjamin S. Bloom, *Taxonomy Of Educational Objectives*, (New York: The Classification Of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain, 1956), hlm. 89.

<sup>17</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009, hlm. 18.

Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan sekolah, yaitu pelibatan pemahaman. Dapat diartikan bahwa ketika siswa dihadapkan pada komunikasi, diharapkan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung di dalamnya.<sup>18</sup>

b. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, antara lain sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Tingkatan terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya dengan mengartikan dari satu bahasa ke bahasa lain, menerjemahkan konsep, simbol dan sebagainya
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok
- 3) Tingkat tiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi, kemampuan yang tinggi karena diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, mampu membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat

---

<sup>18</sup> Wowo Sunaryo Kusnawa, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 43.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 24.

memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

c. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Tabel**  
**Indikator Pemahaman**

NO	Indikator Pemahaman	Contoh
1	Mengartikan	Menguraikan dengan kalimat sendiri dalam peristiwa akhir hayat Rasulullah
2	Memberikan contoh	Memberikan contoh cara menjaga pusaka peninggalan Rasulullah SAW
3	Mengklasifikasi	Menemukan surat dan ayat yang terakhir turun ketika <i>haji wada'</i> Rasulullah SAW
4	Menyimpulkan	Menuliskan kesimpulan dari khutbah Rasulullah SAW
5	Menduga	Mengambil kesimpulan
6	Membandingkan	Membandingkan peristiwa sekarang dengan peristiwa masa lampau
7	Menjelaskan	Menjelaskan pengertian <i>haji wada'</i> Nabi Muhammad SAW

d. Faktor-faktor Pemahaman Siswa

Pemahaman sebagai bagian dari hasil belajar yang merupakan objek penelitian guru karena berkaitan dengan

---

<sup>20</sup> Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 117.

kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dalam faktor intern dibedakan menjadi 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.<sup>21</sup> Selain itu faktor internal juga meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.<sup>22</sup>

2) Faktor Ekstern

Faktor Eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern dibagi menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>23</sup>

Kemudian Abu Ahmadi juga menggolongkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi 3 macam yaitu:

- a) Faktor stimulus belajar: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran, berat ringanya tugas, suasana lingkungan eksternal.

---

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54.

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia grup, 2013), hlm. 13.

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 60.

- b) Faktor-faktor metode: kegiatan berlatih atau praktek, *Overlearning* dan *drill*, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, kondisi-kondisi intensif.
- c) Faktor-faktor individual: kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, maka untuk mencapai hasil belajar siswa dalam hal pemahaman, salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor guru. Dimana guru harus mampu merancang pelaksanaan pembelajaran, yaitu menentukan perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, menentukan metode strategi, media dan alat evaluasi. Tentunya yang disesuaikan dengan kondisi siswa agar mencapai tingkat pemahaman yang optimal dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga akan menghasilkan pemahaman yang nantinya dapat diaplikasikan dalam bentuk nilai yang memuaskan.

### **3. Materi Akhir Hayat Rasulullah**

#### **a. Peristiwa-Peristiwa di Akhir Hayat Rasulullah**

##### **1. Tanda-tanda Wafatnya Rasulullah SAW**

Setelah *Fatkhul Makkah*, kaum muslimin semakin bertambah banyak dan kuat. Islam semakin meluas ke seluruh Jazirah Arab. Semua suku yang ada di Jazirah Arab saat itu

---

<sup>24</sup> Rosmiati, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Siklus Akuntansi di SMA Negeri Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 37.

telah menerima agama Islam. Pada saat itu Rasulullah SAW. Menyampaikan niatnya untuk melaksanakan haji.

Mendengar niat Rasulullah tersebut banyak kaum muslimin yang ingin bergabung dengan beliau. Pada musim Haji tahun ke-10 Hijriyah, bersama-sama kurang lebih 114.000 kaum Muslimin yang datang dari segenap penjuru Arabia, beliau menunaikan ibadah haji *wada'* atau haji perpisahan karena beliau tidak dapat lagi bersama umatnya menunaikan ibadah suci itu tahun mendatang.<sup>25</sup>

Ibadah haji Rasulullah itu adalah haji yang terakhir. Sehingga ibadah haji ini dinamakan *haji wada* atau haji perpisahan. Yaitu perpisahan beliau dengan para sahabat dan umatnya yang sangat beliau cintai.

## 2. Khutbah *Haji Wada* dan wahyu terakhir

Pada waktu *haji wada* Rasulullah menyampaikan khutbah di depan ribuan kaum muslim. Khutbahnya adalah sebagai berikut:

إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ حَرَامٌ عَلَيْكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا  
فِي بَلَدِكُمْ هَذَا

“Sesungguhnya darah dan harta kalian adalah suci, sebagaimana sucinya bulan ini di Negeri kalian ini.” (H.R Muslim)<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Firdaus, *Detik-Detik Terakhir Kehidupan Rasulullah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005), hlm. 2.

<sup>26</sup> Imam An-Nawawi, *Shahih Muslim* bi Syarh An-Nawawi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), hlm. 186.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي قَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ فَلَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا:  
كِتَابُ اللَّهِ وَ سُنَّةُ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Wahai manusia, Sesungguhnya aku telah meninggalkan untuk kalian yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya maka kalian tidak akan tersesat untuk selamanya, (*yaitu*) kitab Allah dan Sunnah Nabi-Nya.”<sup>27</sup>

Pada bagian khutbah yang lain Rasulullah SAW juga berpesan kepada kaum muslimin agar:<sup>28</sup>

- 1) Tidak berlaku kasar terhadap wanita
- 2) Tidak menuntut balas terhadap kekejaman zaman jahiliah
- 3) Tidak mengambil keuntungan dari uang yang dipinjamkan
- 4) Tidak murtad, dan
- 5) Tidak mengambil harta orang Islam dengan tidak benar

Setelah Nabi Muhammad SAW selesai menyampaikan pidato, turun firman Allah,

أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَمَّمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا  
“Pada hari itu Aku sempurnakan agamamu untukmu dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu” (Q.S Al Maidah:3)

---

<sup>27</sup> Imam Al Hakim, *Al Mustadrak ‘ala Ash-Shahihaini*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hlm. 392-393

<sup>28</sup> Kementerian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, ( Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm. 29.

Ketika mendengar ayat tersebut banyak orang yang bergembira, tetapi ada juga yang justru menangis sedih, termasuk Abu bakar As-Shidiq. Ketika para sahabat bertanya, mengapa beliau menangis, beliau menjawab bahwa itu adalah wahyu yang terakhir. Sebagai pertanda bahwa Rasulullah telah selesai tugasnya dan beliau akan kembali kepada Allah SWT. Berarti kaum muslimin akan kehilangan Rasulullah untuk selama-selamanya.

Selesai berkhotbah, Bilal diminta Rasulullah untuk mengumandangkan adzan dan iqomah. Rasulullah menjadi imam sholat Dhuhur. Kemudian Bilal diminta mengumandangkan iqomah lagi untuk melaksanakan sholat Ashar.

### 3. Rasulullah SAW Sakit

Sepulang Rasulullah SAW dari *haji wada* kesehatan beliau berangsur-angsur menurun. Pada akhir bulan shafar tahun 11 H (hari Senin) beliau menghadiri pemakaman seorang muslim di Baqi (nama sebuah makam orang muslim di Madinah). Dalam perjalanan pulang Beliau merasakan pusing di kepalanya dan panas mulai merambat pada sekujur tubuhnya.<sup>29</sup>

Ketika sakit beliau sudah semakin parah, beliau pindah dari rumah Maimunah ke rumah Aisyah dengan dituntun oleh

---

<sup>29</sup>Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 352.

paman Abbas bin Abdul Mutholib, Ali bin Abi Thalib, para istri beliau dan para tamu yang datang dan ikut mengantar beliau. Meskipun sakit beliau masih memikirkan umatnya. Beliau sering menanyakan keadaan kaum muslimin.

Setelah Rasulullah tidak kuat lagi untuk berjamaah di Masjid, beliau memerintahkan Abu Bakar untuk menggantikannya menjadi imam sholat. Abu Bakar menerima perintah Rasulullah. Dengan perintah ini Rasulullah mengisyaratkan bahwa beliau menghendaki setelah Rasulullah wafat Abu Bakarlah sebagai penggantinya kemudian untuk memimpin kaum muslimin.

#### 4. Akhir Hayat Rasulullah SAW

Pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal tahun 11 H di saat Abu Bakar dan para sahabat hendak menunaikan sholat subuh, Rasulullah meminta supaya penyekat kamar beliau dengan Masjid dibuka. Beliau tersenyum melihat kaum Muslimin mengerjakan sholat. Kaum muslimin sangat bergembira menyaksikan kejadian itu. Mereka mengira kondisi Rasulullah sudah membaik. Bahkan Abu Bakar hendak mundur dari shaf karena mengira Rasulullah akan keluar untuk sholat berjamaah. Namun beliau mengisyaratkan agar mereka lanjut sholat. Setelah itu Rasulullah meminta agar penyekat kamarnya ditutup kembali.

Ternyata sakit beliau semakin parah. Tanda-tanda beliau akan wafat semakin tampak. Aisyah menyandarkan tubuh

Beliau di pangkuanya. Sementara tubuh Rasulullah semakin lemah. Saat itu beliau memasukkan tanganya ke dalam bejana berisi air yang ada di hadapannya. Kemudian mengusap tangan ke wajahnya sambil berkata “Tidak ada Tuhan selain Allah, sesungguhnya kematian itu ada sekaratnya”.

Sebelum wafat, Rasulullah Berdoa “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, dan pertemukan aku dengan kekasih yang Maha Tinggi”, Beliau mengulang doanya sampai tiga kali. Sebagaimana hadist riwayat Bukhori, sebagai berikut:

كَأَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ رُكُوءَةً - أَوْ غُلْبَةً فِيهَا مَاءٌ، شَكَكَ عُمَرُ - فَجَعَلَ يُدْجِلُ يَدَهُ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ بِهَا وَجْهَهُ وَيَقُولُ: ((لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، إِنَّ لِلْمَوْتِ سَكْرَاتٍ)). ثُمَّ نَصَبَ يَدَهُ فَجَعَلَ يَقُولُ: ((بِ الرَّفِيقِ الْأَعْلَى)), حَتَّى قُبِضَ وَمَا لَتْ يَدَهُ.  
“Didepan Rasulullah ada sebuah cawan kulit- Umar ragu, atau cawan kayu’- lalu beliau memasukan tangannya kedalam air dan membasuh wajah dengan itu. Beliau bersabda, ‘Tiada Tuhan selain Allah. Sungguh, kematian itu memiliki kesakitan.’ Beliau kemudian mengangkat tangannya seraya berdoa, ‘Bersama para kekasih ditempat tertinggi.’ Beliau wafat dan tangan beliau condong.” (H.R. Bukhori)<sup>30</sup>

Akhirnya Rasulullah menghembuskan nafas terakhir pada tanggal 12 Rabiul awal tahun 11 H bertepatan dengan tanggal 8 Juni 632 M dalam usia 63 tahun. Sedu sedan, tangis dan rintihan

---

<sup>30</sup> Abu Abdullah Muhammad, *Shahih al-Bukhori 2*, (Jakarta: Almahira, 2012), hlm. 640

menyertai kepergian Rasulullah menghadap Tuhannya. Kaum Muslimin benar-benar kehilangan sosok hamba Allah terbaik.

Pada hari selasa Rasulullah baru dimandikan karena pada hari senin para sahabat masih melakukan perdebatan tentang siapa yang akan menjadi pemimpin sepeninggal Rasulullah. Rasulullah dimandikan oleh para sahabat seperti Abbas, Ali bin Abi Thalib, Al- Fadhl bin Abbas, Qatsam bin Abbas, Sakran, Usamah bin Zaid, dan Aus bin Khaul. Kemudian dikafani dengan tiga lembar kain putih dari bahan katun tanpa memberi pakaian dan surban.

Para sahabat sepakat memakamkan jasad Rasulullah di kamarnya. Ini dilakukan karena Abu Bakar pernah mendengar Rasulullah pernah mengatakan bahwa seorang Nabi yang meninggal tidak dimakamkan kecuali di tempat ia meninggal. Akhirnya beliau dimakamkan di kamar di rumah Aisyah. Yaitu tempat dimana Rasulullah menghembuskan nafas terakhir.<sup>31</sup>

## **b. Hikmah Akhir Hayat Rasulullah SAW**

Nabi Muhammad SAW adalah seorang manusia yang diangkat oleh Allah SWT sebagai Rasul akhir zaman. Adapun semua makhluk yang hidup di dunia pasti akan meninggal dunia, tak terkecuali nabi Muhammad SAW sebagaimana dialami para rasul sebelumnya yang tercantum dalam firman Allah dalam Al Quran surat Ali Imran ayat 144.

---

<sup>31</sup> O. Hashem, *Muhammad Sang Nabi*, (Jakarta: PT Cahaya Insan Suci. 2007), hlm. 364.

Sebelum Nabi Muhammad SAW diutus sebagai nabi dan rasul, keadaan masyarakat jahiliyah saat itu diliputi oleh kehancuran moral. Penyembahan terhadap berhala terjadi dimana-mana. Namun ketika Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW keadaan masyarakat pun menjadi masyarakat yang sejahtera karena mengikuti ajaran Islam sesuai petunjuk di dalam kitab Al Quran dan sunnah Rasul. Keduanya dijadikan pedoman hidup.

Dua peninggalan Rasulullah SAW itu sampai sekarang masih tetap terjaga seperti sedia kala. Oleh karena itu, wajib untuk merawat peninggalan Rasulullah SAW tersebut. Adapun cara merawatnya adalah dengan membaca, mempelajari dan mengamalkannya.

Meninggalnya Nabi Muhammad adalah sebagai bukti bahwa beliau makhluk Allah yang tidak kekal, yang hanya utusan Allah pembawa risalah Ajaran islam. Sehingga perlu disadari bahwa:

- 1) Setiap makhluk pasti akan mati.
- 2) Seluruh perjalanan Rasulullah merupakan teladan bagi umat manusia.
- 3) Rasulullah telah tiada, namun ajaran beliau tidak akan hilang sampai datangnya hari kiamat kelak.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Slamet Agus Wahid dkk, *SKI Untuk MI Kelas 5*, (Semarang: PT Cahaya Insan Suci), hlm. 13.

## B. Kajian Pustaka

Dalam kegiatan penelitian ini penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan atau relevansi materi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini tidak terjadi pengulangan dari peneliti sebelumnya, melainkan mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti, selain itu kegiatan penelusuran sumber berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka berfikir peneliti kaitannya dengan proses dan penulisan laporan hasil peneliti ini. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa sumber rujukan perbandingan :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ageng Pinantih yang berjudul “ *Pengaruh Penggunaan Metode Two Stay Two Stray dan Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kemampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Minbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* materi kenampakan alam dan buatan serta ‘pembagian waktu di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui dokumentasi, observasi dan tes. Terjadi perbedaan peningkatan

hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* dengan hasil post-test terhadap 34 peserta didik kelas eksperimen dan 35 peserta didik kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 50, dengan rata-rata kelas 73,8 sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 30 dengan rata-rata kelas 67,28. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Minbaul Ulum.<sup>33</sup>

Perbedaan antara peneliti Ageng Pinantih dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Materi Pembelajaran dan Sekolah yang digunakan untuk penelitian terdahulu adalah MI Minbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak, sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang dan menggunakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan diteliti.

Persamaan antara penelitian Ageng Pinantih dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan model

---

<sup>33</sup> Ageng Pinantih, *Pengaruh Penggunaan Metode Two Stay Two Stray dan Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kemampuan Alam dan Buatan Serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Minbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015)

pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Choiro Ummatin yang berjudul “*Peningkatan Pemahaman Materi Akhir Hayat Rasulullah SAW Mata Pelajaran SKI Menggunakan Media Wayang Kertas di Kelas V MI Raudlatul Muta'allimin I Wonoayu Sidoarjo*” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi Akhir Hayat Rasulullah mata pelajaran SKI menggunakan media wayang kertas di kelas V MI Radlatul Muta'alimin. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa setelah menggunakan media wayang kertas menunjukkan peningkatan pemahaman materi Akhir Hayat Rasulullah SAW. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklusnya.<sup>34</sup>

Perbedaan antara penelitian Choiro Ummatin dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian menggunakan penelitian tindak kelas (PTK) sedangkan peneliti

---

<sup>34</sup> Choiro Ummatin, *Peningkatan Pemahaman Materi Akhir Hayat Rasulullah SAW Mata Pelajaran SKI Menggunakan Media Wayang Kertas di Kelas V MI Raudlatul Muta'allimin I Wonoayu Sidoarjo*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017)

menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dan sekolah yang digunakan penelitian terdahulu adalah MI Raudlatul Muta'allim 1 Wonoayu Sidoarjo sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Choiro Ummatin dengan yang dilakukan peneliti adalah variabel terikatnya yaitu tentang pemahaman materi Akhir Hayat Rasulullah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Ziyad Habibi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto*” tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan untuk mengetahui respon siswa pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan hasil analisis nilai posttes dengan uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogenitas. (2) berdasarkan analisis nilai posttes dengan uji-t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} = 6,503 > t_{tabel} = 1,66$  ( $\alpha = 0,05$ ) dengan rata-rata nilai posttes kelas eksperimen 81,54 dan kelas kontrol 78,39 menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. (3) respon siswa terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* secara keseluruhan adalah positif dengan rata-rata 81,04% dan termasuk kriteria respon sangat baik.

Perbedaan antara penelitian Ziyad Habibi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa sedangkan yang dilakukan peneliti sekarang yaitu pemahaman mata pelajaran SKI. Dan sekolah yang dilakukan penelitian terdahulu adalah SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto sedangkan yang digunakan peneliti sekarang adalah MI Nasshrul Fajar Meteseh, Semarang.

Persamaan antara penelitian Ziyad Habibi dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ziyad Habibi, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto”, *jurnal*, (Universitas Negeri Surabaya, 2007)

### C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata “*hypo*” yang artinya di bawah dan “*thesa*” yang artinya kemenangan.<sup>36</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>37</sup> Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya menggunakan data yang asalnya dari lapangan.

Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variable mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* Berpengaruh Terhadap Pemahaman Siswa Kelas V Materi “Akhir Hayat Rasulullah” MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Ajaran 2017/ 2018.

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 5 Cet.XII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 86.







## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.<sup>2</sup>

Rancangan Penelitian ini menggunakan *Prettes-posttest control grup design*. Yaitu design eksperimen dengan melihat perbedaan pretest maupun posttes antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

R<sub>1</sub> = *Random* (keadaan awal kelompok eksperimen)

R<sub>2</sub> = *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

X = *Treatment* (perlakuan)

O<sub>1</sub> = Pengaruh diberikannya *treatment*

O<sub>2</sub> = Pengaruh tidak diberikannya *treatment*

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 3.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 107.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 11.

Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok kedua diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional yang disebut kelas kontrol.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei – 30 Mei 2018 semester genap dikarenakan pembelajaran SKI materi yang saya teliti berada di semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi merupakan objek dan subyek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

<sup>5</sup> Riduwan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfa beta, 2008), hlm. 54.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian/ populasi adalah siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang 2017/2018, yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas VA, V B, VC dan VD.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak dua kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>7</sup> Dan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VA yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu peneliti.<sup>8</sup> Variabel penelitian adalah segala sesuatu

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 118.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 120.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 161.

yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen variable*)

Variabel bebas (*Independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat)<sup>10</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dengan indikator:

- a. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok
- b. Siswa berkunjung kekelompok lain
- c. Siswa membagikan hasil kerja dan informasi kekelompok lain
- d. Siswa dapat berkomunikasi antar siswa satu dengan yang lain
- e. siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi

2. Variabel terikat (*Dependen variabel*)

Variabel terikat (*Dependen variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 4.

variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat dalam metode penelitian ini adalah pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam materi Akhir Hayat Rasulullah dengan indikator:

- a. Mengartikan
- b. Memberikan contoh
- c. Mengklasifikasikan
- d. Menyimpulkan
- e. Menduga
- f. Membandingkan
- g. Menjelaskan<sup>12</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

##### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah Mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.<sup>13</sup> Pada metode ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

<sup>12</sup>Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 117.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 231.

sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden tinggal.<sup>14</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nama-nama peserta didik kelas V yang dipakai sebagai objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, profil dan dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

## 2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian<sup>15</sup> Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Metode tes ini digunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest dan postest*.

Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui adakah perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji

---

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 81.

<sup>15</sup> Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm : 65-66.

kebenaran hipotesis penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes objektif pilihan ganda .

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Deskripsi analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini antara lain:

### 1. Analisis instrumen tes

Soal tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik pada sampel penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

#### a. Validitas

Analisis validitas digunakan untuk menguji instrumen apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. “Untuk mengetahui validitas item soal pilihan ganda digunakan rumus *korelasi point biserial* adapun rumusnya sebagai berikut”<sup>16</sup>:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  = koefesien korelasi poin biserial

$Mp$  = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

---

<sup>16</sup>Anas Sudjana, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, Jakarta:Rajawali Press, 2009), hlm. 185.

$$\begin{aligned}
 Mt &= \text{rata-rata skor total} \\
 St &= \text{standar deviasi skor total} \\
 p &= \text{siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal} \\
 p &= \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{total semua siswa}} \\
 q &= \text{proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal ( } q = 1 - p \text{ )}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product momen, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas Tes

Realibilitas berarti kemantapan suatu alat ukur atau yang berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama.<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Dengan

$S^2 =$  Varians total

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan :

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 100

- $\sum X^2$  = Jumlah skor total kuadrat
- $(\sum X)^2$  = kuadrat dari jumlah skor
- $N$  = jumlah peserta
- $r_{11}$  = reabilitas secara keseluruhan
- $p$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- $q$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q= 1-p$ )
- $\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $n$  = banyaknya item
- $S$  = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

c. Analisis tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus<sup>18</sup>:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Angka indeks kesukaran item
- B = Banyaknya teste yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan
- JS = Jumlah teste yang mengikuti tes hasil belajar

---

<sup>18</sup> Anas Sudjana, *Pengantar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 372-373.

Besarnya indeks kesukaran soal antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$0,00 < P \leq 0,30$  : Butir soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$  : Butir soal sedang

$0,70 < P \leq 1$  : Butir soal mudah

d. Daya pembeda

Daya pembeda mengkaji butir – butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong lemah atau kurang prestasinya. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada anak yang tinggi prestasinya hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada anak – anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi. Atau apabila diberikan kepada keduanya hasilnya sama. Rumus daya pembeda soal yaitu<sup>19</sup> :

---

<sup>19</sup> Anas Sudjana, *Pengantar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 390.

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = Daya beda soal

B<sub>A</sub> = Banyaknya teste kelompok atas (*The Higher Group*) yang dapat menjawab dengan betul

J<sub>A</sub> = Jumlah Teste yang termasuk kelompok atas

B<sub>B</sub> = Banyaknya teste kelompok bawah (*The Lower Group*) yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

J<sub>B</sub> = Jumlah teste yang termasuk kelompok bawah

Daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>20</sup>

D = 0,00 - 0,20 : Daya beda jelek

D = 0,21 - 0,40 : Daya beda cukup

D = 0,41 - 0,70 : Daya beda baik

D = 0,71 - 1,00 : Daya beda baik sekali

D = negatif, semuanya tidak baik.

## 2. Analisis data awal

Analisis data awal digunakan untuk melihat objek penelitian sebelum dikenakan *treatmen*. Data tahap awal menggunakan nilai *pre-test*. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Beberapa uji sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 232.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Chi- Kuadrat, hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$  = Data distribusi normal

$H_i$  = Data tidak berdistribusi normal

Dengan rumus:<sup>21</sup>

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

Keterangan:

$\chi^2$  = chi kuadrat

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5% menarik kesimpulan, yaitu jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data distribusi normal<sup>22</sup>

b. Uji homogenitas (uji kesamaan dua varians)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyediakan apakah kedua sampel

---

<sup>21</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 84.

mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = O_1^2 = O_2^2$$

Artinya kedua kelompok mempunyai varians yang sama

$$H_a = O_1^2 \neq O_2^2$$

Artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

Rumus yang digunakan adalah:<sup>23</sup>

$$F = \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}}$$

Untuk menguji apakah kedua varian tersebut sama atau tidak maka  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%, dk pembilang = banyaknya data tersebut dikurangi satu, dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.

c. Uji kesamaan dua rata – rata awal

Uji kesamaan dua rata – rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal yang sama sebelum dikenai *treatment*. Untuk menguji ini digunakan *t – tes*. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji kesamaan dua rata – rata ini adalah:

---

<sup>23</sup> Sudjana, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 250.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata – rata nilai kelompok kelas eksperimen

$\mu_2$  = Rata – rata nilai kelompok kelas kontrol

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

$s^2$  = varians gabungan

Menarik kesimpulan yaitu jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka kedua kelas mempunyai rata-rata sama.<sup>24</sup>

### 3. Analisis data akhir

Analisis ini dilakukan terhadap data pemahaman SKI materi akhir hayat Rasulullah yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelas eksperimen dengan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) sedangkan kelas kontrol dengan metode ceramah. Pada dasarnya analisis tahap akhir sama dengan analisis tahap awal, tetapi data yang digunakan adalah

---

<sup>24</sup> Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 239.

data hasil tes setelah diberi perlakuan (*post-test*). Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji hipotesis data hasil belajar sama seperti langkah-langkah pada uji data awal.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian normalitas pada analisis data tahap awal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua sampel dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau tidak. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama, maka dapat dikatakan kedua sampel tersebut homogen. Langkah-langkah uji homogenitas sama dengan langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal

c. Uji Perbedaan dua Rata-rata

Setelah sampel diberikan perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan *posttest*. Dari hasil *posttest* ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terdapat peningkatan pemahaman siswa kelas V materi akhir hayat Rasulullah di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) .

$H_1$  = terdapat peningkatan pemahaman siswa kelas V materi akhir hayat Rasulullah di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan rumus uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar pemahaman siswa kelas eksperimen mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang diterapkan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS).

$\mu_2$  = rata-rata hasil belajar pemahaman siswa kelas kontrol mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang diterapkan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya subjek dari kelompok kontrol

$s_1^2$  = varians kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians kelompok kontrol

$s^2$  = varians gabungan

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji  $t$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 239

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124.







## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) terhadap pemahaman SKI materi akhir hayat Rasulullah kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang 2017/2018, maka peneliti melakukan analisa data secara kuantitatif dengan bentuk eksperimen yaitu *true experimental design* (eksperimen betul-betul) jenis “*Pretest Posttest Control Design*” yaitu menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen (V A) adalah kelompok yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS), sedangkan kelompok kontrol (V B) yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional.

Sebelum diberi perlakuan harus dipastikan kedua kelompok berangkat pada kemampuan awal yang sama atau seimbang, oleh karena itu dilakukan uji kesamaan varian dan uji homogenitas, yang diambil dari *pretest*. Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan pembelajaran kemudian diberikan tes untuk memperoleh data hasil belajar yang akan dianalisis.

Instrumen yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang telah diuji cobakan sebelumnya

kepada kelas uji coba yaitu kelas (VI B) karena kelas tersebut sudah mendapatkan materi yang digunakan dalam penelitian. Dalam menyusun instrumen tes yang baik dalam beberapa butir soal perlu adanya beberapa langkah yang sistematis untuk mengetahui tingkat intelektual dan potensi berpikir anak dalam mempelajari ilmu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pembatasan materi

Dalam penelitian ini materi yang diujikan adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), materi Akhir Hayat Rasulullah.

2. Menyusun kisi-kisi sesuai dengan materi

Kisi-kisi instrumen tes uji coba dapat dilihat pada tabel di lampiran 13.

3. Menentukan alokasi waktu mengerjakan

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal tersebut selama 30 menit dengan jumlah 20 butir soal pilihan ganda.

4. Analisis butir soal tes uji coba instrumen

Tes terlebih dahulu diuji cobakan kepada kelas uji coba, lalu butir soal dianalisis untuk dapat menentukan soal yang sesuai dengan kriteria soal yang memenuhi kualitas yang diinginkan. Soal-soal tersebut akan diuji cobakan pada kelas VI B yang sudah mendapatkan pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah. Tes uji coba dilakukan agar dapat mengetahui tingkat kelayakan atau kevalidan dalam tiap butir soal tersebut

apakah baik atau belum layak untuk diujikan pada kelas yang di teliti. Analisis yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda. Jumlah peserta didik yang mengikuti pengujian instrumen ada 40 peserta didik, peneliti menyebar instrumen sebanyak 20 butir soal, dengan bobot kebenaran jawaban 1 dan kesalahan jawaban 0.

## **B. Analisis Data Hasil penelitian**

### **1. Analisis Data Instrumen Tes**

Analisis ini digunakan untuk menguji instrumen tes, sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang sudah pernah mendapatkan materi akhir hayat Rasulullah. Kemudian hasil uji coba instrumen tes tersebut diujikan.

#### **a. Uji Validitas**

Untuk mengetahui validitas tes dengan menggunakan teknik *korelasi point biserial*, dengan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product momen, dengan taraf signifikan 5 %. Bila

harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tersebut tidak valid. Hitungan dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 4.  
Analisis Validitas Soal Uji Coba

Butir Soal	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,77	0,312	Valid
2	0,32	0,312	Valid
3	0,88	0,312	Valid
4	0,21	0,312	Tidak Valid
5	1,25	0,312	Valid
6	1,67	0,312	Valid
7	0,99	0,312	Valid
8	0,21	0,312	Tidak Valid
9	0,21	0,312	Tidak Valid
10	1,25	0,312	Valid
11	0,29	0,312	Tidak Valid
12	0,29	0,312	Tidak Valid
13	1,17	0,312	Valid
14	1,17	0,312	Valid
15	1,17	0,312	Valid
16	1,83	0,312	Valid
17	1,43	0,312	Valid
18	1,17	0,312	Valid
19	1,54	0,312	Valid
20	1,17	0,312	Valid

Hasil analisis uji validitas soal uji coba diperoleh 5 soal yang tidak valid yaitu: 4,8,9,11, dan 12. Dan terdapat 15 soal valid yaitu: 1,2,3,5,6,7,10,13,14, 15,16,17, 18,19, 20.

Tabel 4.2  
Presentase Validitas Soal Uji coba

t-tabel	Nomor soal	Jumlah	Presentase
Valid	1,2,3,5,6,7,10,1 3,14,15,16,17,1 8,19,20	15	75%
Tidak valid	4,8,9,11,12	5	25%
Jumlah		20	100%

Dari analisis di atas didapatkan soal valid 15 dengan presentasi 75% dan 5 soal tidak valid dengan presentase 25% dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,312$ . Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomer 1 dapat dilihat pada lampiran 19.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji ini menggunakan rumus KR-20, dengan mencari nilai  $r_{11}$ . Setelah menemukan nilai  $r_{11}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Butir soal dikatakan reliabel apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $r_{11}$  adalah 0,878 dan  $r_{\text{tabel}}$  0,312. Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka butir soal yang sudah valid bersifat reliabel. Perhitungan reliabilitas soal dapat dilihat pada lampiran 20.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui butir soal yang memiliki kriteria terlalu sukar, sukar, sedang,

mudah dan terlalu mudah, indeks kesukaran dengan kriteria:

$P = 0,00$  : Terlalu sukar

$0,00 < P \leq 0,30$  : Butir soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$  : Butir soal sedang

$0,70 < P \leq 1,00$  : Butir soal mudah

$P = 1,00$  : Butir soal terlalu mudah

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 17, diketahui hasil tingkat kesukaran soal instrumen sebagai berikut:

Tabel 4.3

Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

Butir Soal	Besar P	Keterangan
1	0,75	Mudah
2	0,825	Mudah
3	0,7	Sedang
4	0,075	Sukar
5	0,725	Mudah
6	0,825	Mudah
7	0,625	Sedang
8	0,075	Sukar
9	0,075	Sukar
10	0,725	Mudah
11	0,125	Sukar
12	0,125	Sukar
13	0,7	Sedang
14	0,7	Sedang
15	0,7	Sedang
16	0,85	Mudah
17	0,775	Mudah
18	0,7	Sedang
19	0,8	Mudah
20	0,7	Sedang

Dari tabel di atas dapat dibuat presentase analisis tingkat kesukaran soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

Kriteria	Nomer Soal	Jumlah	Presentase
Sukar	4,8,9,11,12	5	25%
Sedang	3,7,13,14,15, 18,20,	7	35%
Mudah	1,2,5,6,10,16 ,17,19	8	40%
Jumlah		20	100%

Contoh perhitungan tingkat kesukaran nomer 1 dapat dilihat pada lampiran 21.

Dari tabel di atas diketahui ada 5 soal ber kriteria sukar dengan presentase 25%, 7 soal ber kriteria sedang dengan presentase 35% dan 8 soal ber kriteria mudah dengan presentase 45%.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah.

Dengan kriteria:

$D = 0,00 - 0,20$  : Daya beda jelek

$D = 0,21 - 0,40$  : Daya beda cukup

$D = 0,41 - 0,70$  : Daya beda baik

$D = 0,71 - 1,00$  : Daya beda baik sekali

$D = \text{negatif}$ , semuanya tidak baik.

Tabel 4.5  
Analisis Daya Pembeda

Butir Soal	Besar DP	Keterangan
1	0,5	Baik
2	0,25	Cukup
3	0,6	Baik
4	0,15	Jelek
5	0,25	Cukup
6	0,25	Cukup
7	0,25	Cukup
8	0,15	Jelek
9	0,15	Jelek
10	0,55	Baik
11	0,05	Jelek
12	0,05	Jelek
13	0,6	Baik
14	0,5	Baik
15	0,5	Baik
16	0,3	Cukup
17	0,25	Cukup
18	0,6	Baik
19	0,3	Cukup
20	0,6	Baik

Dari tabel di atas dapat dibuat presentase analisis daya pembeda soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Analisis Daya Pembeda

Kriteria	Nomor soal	jumlah	Presentase %
Jelek	4,8,9,11,12	5	25%
Cukup	2,5,6,7,16,17,19	7	35%
Baik	1,3,10,13,14,15,18,20	8	40%
Jumlah		20	100%

Contoh perhitungan daya pembeda nomer 1 dapat dilihat pada lampiran 22.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 5 soal berkriteria jelek dengan presentase 25%, 7 soal berkriteria sedang dengan presentase 35% dan 8 soal berkriteria mudah dengan presentase 40% .

## 2. Analisis Uji Tahap Awal

Berdasarkan data untuk analisis data awal penelitian, peneliti melakukan tiga buah tahapan uji statistik yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji chi-kuadrat. Berdasarkan data awal perhitungan dari *prettes* masing-masing sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas.

$$\text{Nilai maksimal} = 86,67$$

$$\text{Nilai minimal} = 40,00$$

$$\text{Rentang nilai (R)} = 46,67$$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas (K)} &= 1+3,3\log 24 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = 47/6 = 8$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.7. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Awal Kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	40,00-47,00	2	8,33%
2	48,00-55,00	2	8,33%
3	56,00-63,00	4	16,66%
4	64,00-71,00	5	20,83%
5	72,00-79,00	7	29,16%
6	80,00-87,00	4	16,66%
Jumlah		24	100

Nilai maksimal = 86,67

Nilai = 33,33

Rentang nilai (R) = 54

Banyaknya kelas (K) =  $1+3,3\log 28$

= 6

Panjang kelas (P) = 9

Tabel 4.8. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Awal kelas Kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	33,33-42,33	2	7,14%
2	43,33-52,33	1	3,57%
3	53,33-62,33	11	39,28%
4	63,33-72,33	6	21,42%
5	73,33-82,33	7	25%
6	83,33-92,33	1	3,57%
Jumlah		28	100

Kriteria pengujian yang digunakan adalah taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Normalitas

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen VA	6,352	11,070	Normal
Kontrol VB	7,433	11,070	Normal

Dari tabel diatas diketahui uji normalitas nilai signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan, diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6,352$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 8.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,433$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat lihat pada lampiran 9.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui suatu kelas bersifat homogen. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji varian. Dikatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.10.

Sumber Data perhitungan Varian

Sumber Variasi	V A	V B
Jumlah	1607	1760
N	24	28
X	66,94	62,86
Varian ( $S^2$ )	125,52	156,14
Standar Deviasi (S)	11,20	12,50

Data di atas dapat dihitung dengan rumus uji varian, berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{156,14}{125,52} = 1,244$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh  $F_{hitung} = 1,244$  dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  serta dk pembilang  $= 24 - 1 = 23$  dan dk penyebut  $28 - 1 = 27$  yaitu  $F_{(0.05)(23:27)} = 1,980$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini bahwa data bervariasi homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak.

Tabel. 4.11.  
Data Uji kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1607	1760
N	24	28
X	66,94	62,857
Varian ( $S^2$ )	125,523	156,143
Standar Deviasi (S)	11,204	12,496

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen V A adalah  $\bar{X} = 66,94$  dan rata-rata kelas kontrol V B adalah  $\bar{X} = 62,857$  dengan  $n_1 = 24$  dan  $n_2 = 28$  diperoleh  $t_{hitung} = 1,232$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 50$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,01$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 31+34-2 = 63$  diperoleh  $t_{(0,05)(34)} = 2,01$ . Karena  $t_{hitung} = 1,232 < t_{tabel} = 2,01$  maka tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan uji kesamaan dua rata-rata kelas V A dan kelas V B dapat dilihat pada lampiran 11.

## 2. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir didasarkan pada nilai *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk daftar nilai hasil *post tes* dapat dilihat pada lampiran 21.

Analisis data tahap akhir ini meliputi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata.

a. Uji normalitas

Pada uji normalitas tahap akhir ini peneliti mengambil data dari *post test* yang dilakukan oleh dua kelas yang telah mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian *post test* diikuti oleh 52 peserta didik dalam dua kelas yakni kelas eksperimen sebanyak 24 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 28 peserta didik. Dari hasil penelitian telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= 100 \\ \text{Nilai minimal} &= 73,33 \\ \text{Rentang nilai (R)} &= 100-73 = 27 \\ \text{Banyaknya kelas (K)} &= 1+3,3\log 24 \\ &= 6 \\ \text{Panjang kelas (P)} &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.12.  
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai  
Tahap Akhir Kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	71,00-75,00	3	12,5%
2	76,00-80,00	7	29,17%
3	81,00-85,00	0	0%
4	86,00-90,00	7	29,17%
5	91,00-95,00	6	29,17%
6	96,00-100	1	4,17%
Jumlah		24	100

Nilai maksimal = 86,67  
 Nilai minimal = 53,33  
 Rentang nilai (R) = 33  
 Banyaknya kelas (K) =  $1+3,3\log 28$   
 = 6  
 Panjang kelas (P) = 6

Tabel 4.12.  
Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	53,33-58,33	1	3,57%
2	57,39-62,94	7	25%
3	65,33-70,33	6	21,43%
4	71,33-76,33	9	32,14%
5	77,33-82,33	3	10,71%
6	83,33-88,33	2	7,14%
Jumlah		28	100

Kriteria pengujian yang digunakan adalah taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13.  
Hasil Pengujian Normalitas

Kelas	$x_{hitung}^2$	Dk	$x_{tabel}^2$	Keterangan
Eksperimen	7,756	5	11,070	Normal
Kontrol	6,218	5	11,070	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas nilai *post test* pada kelas eksperimen V A signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,756$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Sedangkan uji normalitas nilai *post tes* pada kelas kontrol untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,756$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat lihat pada lampiran 25 dan 26.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan data pada tahap uji homogenitas tahap akhir ini menggunakan nilai *post test*. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji varian. Dikatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Tabel 4.14.  
Sumber Data perhitungan Varian

Sumber Variasi	V A	V B
Jumlah	2047	1947
N	24	28
X	85,28	69,52
Varian ( $S^2$ )	54,23	73,84
Standar Deviasi (S)	7,35	8,59

Data di atas dapat dihitunng dengan rumus uji varian, berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{73,84}{54,03} = 1,367$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh  $F_{hitung} = 1,367$  dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$  serta dk pembilang  $=24 - 1 = 23$  dan dk penyebut  $28 - 1 = 27$  yaitu  $F_{(0,05)(23:27)} = 1,981$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini bahwa data bervariasi homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas V A dan V B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji  $t$  satu pihak yaitu uji pihak kanan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan akhir pada hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *treatment* (perlakuan). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15.  
Sumber Data Uji  $t$

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2047	1947
N	24	28
X	85,278	69,523
Varian ( $S^2$ )	54,026	73,838
Standar Deviasi (S)	7,350	8,593

Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan statistik uji *t*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Kriteria  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{dimana } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

keterangan :

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol

$S_1^2$  = varian dari kelas eksperimen

$S_2^2$  = varian dari kelas kontrol

$n_1$  = jumlah subjek dari eksperimen

$n_2$  = jumlah subjek dari kelas kontrol

Dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk = 28+24-2 = 50. Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen  $\bar{X}_1 = 85,278$  dan rata-rata kelas kontrol  $\bar{X}_2 = 69,523$ , dengan  $n_1 = 24$  dan  $n_2 = 28$  diperoleh  $t_{hitung} = 7,039$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk = 50  $t_{tabel} = 1,675$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,039$  dan  $t_{tabel} = 1,675$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti nilai rata-rata peserta didik pada materi akhir hayat Rasulullah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Artinya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) memberi pengaruh lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data tahap awal penelitian menggunakan hasil *prettes* peserta didik pada materi akhir hayat Rasulullah untuk dijadikan data penelitian. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen V A adalah 66,94 dengan standar deviasi (s) adalah 11,203. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol V B adalah 62,86 dengan standar deviasi (s) adalah 12,495. Sehingga dari analisis data awal (*prettes*) yang dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari uji normalitas *chi kuadrat*, dimana  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan 5% dan dk= 5. Pada uji normalitas kelas eksperimen diperoleh  $x_{hitung} = 6,352$  dan  $x_{tabel} = 11,070$  dapat diketahui bahwa  $x_{hitung} < x_{tabel}$ . Pada uji normalitas kelas kontrol  $x_{hitung} = 7,433$  dan  $x_{tabel} =$

11,070 dapat diketahui bahwa  $x_{hitung} < x_{tabel}$ . Untuk uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh  $X_{hitung} = 1,244$ ,  $X_{tabel} = 1,980$  dapat diketahui bahwa  $X_{hitung} < X_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan terhadap nilai *pretet* pada kelas VA dan VB diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol.

Pada proses pembelajaran hanya kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stary* (TSTS), sedangkan kelas kontrol masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu ceramah. Setelah mendapatkan perlakuan yang telah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberi tes akhir (*post test*) dengan soal yang sama yaitu 15 item soal pilihan ganda. Tes nilai akhir (*post test* yang berjumlah 15 butir soal merupakan hasil dari analisis uji coba soal yang telah terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas uji coba sebelumnya. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi akhir hayat Rasulullah yaitu kelas VI B yang berjumlah 40 peserta didik. Sedangkan butir soal yang diuji cobakan berjumlah 20 butir soal pilihan ganda. Soal uji coba yang telah diujikan tersebut kemudian diuji kelayakan yaitu, validitas, reliabelitas, tingkat kesukaran dan daya beda soalnya. Hasilnya ada 15 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Berdasarkan hasil tes tahap akhir (*post test*) diperoleh rata-

rata nilai kelas eksperimen V A adalah 85,277 dengan standar deviasi ( $s$ ) = 7,350, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol V B adalah 69,523 dengan standar deviasi ( $s$ ) = 8,592. Sedangkan pada uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen  $X_{hitung} = 7,756$  dan  $X_{tabel} = 11,070$  dapat diketahui bahwa  $X_{hitung} < X_{tabel}$ . Dan kelas kontrol  $X_{hitung} = 6,218$  dan  $X_{tabel} = 11,070$  ini dapat diketahui bahwa  $X_{hitung} < X_{tabel}$ . Untuk uji homogenitas  $F_{hitung} = 1,366$  dan  $F_{tabel} = 1,980$ . Dan dari analisis data akhir uji t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa diperoleh  $t_{hitung} = 7,039$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,675$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi akhir hayat Rasulullah kelas V A MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang berpengaruh dalam pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

##### **1. Keterbatasan Proses**

Dalam proses penelitian peneliti menyiapkan segala yang akan diteliti sendiri tanpa ada yang membantu. Serta kurang maksimalnya waktu ketika pembelajaran karena waktu yang terpotong oleh kesiapan murid yang sedikit susah dikondisikan.

## 2. Keterbatasan Metode

Pada metode ini dibutuhkan tidak hanya satu orang yang menyiapkan dan mengkondisikan, karena dibutuhkan kesiapan yang benar-benar matang

## 3. Keterbatasan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat populasi yang sangat banyak karena terdapat 4 kelas, namun jumlahnya berbeda-beda. Dari jumlah yang berbeda-beda tersebut peneliti kesulitan dalam menentukan pilihan yang mana untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

## 4. Keterbatasan Populasi

Terlalu banyaknya jumlah peserta didik pada kelas V dengan jumlah pada tiap kelasnya yang berbeda-beda dan dengan kondisi kelas yang hampir mempunyai sifat yang sama pula.

Dari beberapa penjelasan tentang keterbatasan peneliti melakukan penelitian merupakan suatu kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi yang dinamis dan progresif. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian ini, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.





## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah pada kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh kesimpulan bahwa, diperoleh nilai rata-rata *pretes* kelas VA (kelas eksperimen) adalah 66,94 dengan standar deviasi (s) 11,20 Sedangkan nilai rata-rata kelas VB (kelas kontrol) adalah 62,85 dengan standar deviasi (s) 12,50 dan nilai rata-rata *posttes* kelas VA (kelas eksperimen) adalah 85,28 dengan standar deviasi (s) 7,35 sedangkan nilai rata-rata kelas VB (kelas kontrol) adalah 69,50 dengan standar deviasi (s) 8,59.

Dari analisis data akhir diperoleh  $t_{hitung} = 7,039$  dan  $t_{tabel} = 2,008$  dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) berpengaruh terhadap pemahaman SKI materi akhir hayat Rasulullah pada kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang 2017/2018

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian tentang pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran yang dapat diberikan adalah :

### 1. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik lebih meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Peserta didik dilatih untuk berani dalam mengemukakan pendapat atau idenya.

### 2. Bagi pendidik

Guru dapat memilih metode atau model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta meningkat prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi akhir hayat Rasulullah.

### 3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2002, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2013, Jakarta: PT Bumi Aksara
- B, Hamzah dkk, 2011, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Chusaini, Ahmad “*Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Contextual Teaching and Learning di Kelas V B MI Maarif Candi*” dalam jurnal Ahmad Chusaini tahun 2013
- Djamarah, Syaiful Bahri 2012, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bloom, Benjamin S, 1956, *Taxonomy Of Educational Objectives*, New York: The Classification Of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain, 1956
- Fauzan, Ngilimun Muhammad dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, 2016, Yogyakarta: Aswaja Persindo
- Firdaus, *Detik-Detik Terakhir Kehidupan Rasulullah*, 2005, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Habib, Ziyad i, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto*”, jurnal, (Universitas Negeri Surabaya, 2007)
- Hashem, O, *Muhammad Sang Nabi*, 2007, Jakarta: PT Cahaya Insan Suci
- Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, 2014, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, 2012, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Imam An-Nawawi, *Shahih Muslim bi Syarh An-Nawawi*, 2011, Jakarta: Pustaka Azzam
- Irsyad, Adzim, *Madinah keajaiban dan Keagungan Kota Nabi*, 155, Jogjakarta: A Plus Books
- Isjoni dkk, 2008, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kisbiyanto, M. Saekan Muchith kk, 2010, *Cooperative Learning*, Semarang: Rasail Media Group
- Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Sainifik 2013*, 2015, Jakarta: Kementrian Agama
- Kusnawa, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, 2014, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lie, Anita, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas, 2010* , Jakarta: PT. Grasindo, 2010
- Muhammad, Abu Isa bin Isa at-Tirmidzi, *Jami'at Tarmidzi*, 2013, Jakarta: Almahira
- Muhammad Abu Abdullah bin Ismail, *Shahih Bukhari 2*, 2012, Jakarta: Al Mahira
- Pinantih,Ageng, *Pengaruh Penggunaan Metode Two Stray Two Stray dan Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Minbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015)
- Saefuddin, Asis, *Pembelajaran Efektif*, 2016, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*, 2014, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 2009, Yogyakarta: Rajawali Pres
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 1990, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, *Metoda Statistika*, 2005, Bandung: Tarsito
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2010, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2014, Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Muhammad Syarif, *Strategi Pembelajaran*, 2015, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, 2009, Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, 2011, Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus, 2010, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad, 2016, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia
- Syafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Sarah Nabawi*, 2013, Jakarta: Gema Insani
- Rosmiati, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Siklus Akuntansi di SMA Negeri Tangerang Selatan*, 2011, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Usman, Moh. Uzar, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- YS, Chaniago Amran, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 2002, Bandung: Pustaka Setia
- Wahid, Slamet Agus dkk, *SKI Untuk MI Kelas 5*, Semarang: PT Cahaya Insan Suci.
- W.S, Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 1989, Jakarta: Grasindo



## Lampiran 1

### **GAMBARAN UMUM MI NASHRUL FAJAR METESEH TEMBALANG SEMARANG**

#### **A. Profil Madrasah**

Nama Madrasah	: <b>MI NASHRUL FAJAR</b>
NSM	: 111233740054
NSS	: 112030107011
NIS	: 110640
NPSN	: 60713904
NSB	: 001372830312001
Alamat Madrasah	: Jl. Tunggu Raya Timur 1
No. Telp.	: 024-74074659
Kelurahan	: Meteseh
Kecamatan	: Tembalang
Kota	: Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
Status	: Swasta Terakreditasi A
Berdiri Tahun	: Tahun 1966
Penyelenggara	: Yayasan Taqwa ilah
Masuk	: Pagi
Ruang UKS	: Ada
Ruang Kantor	: Ada
Ruang Perpus	: Ada
Ruang Laborat	: Tidak Ada
Sumur dan WC	: Ada

## B. Kondisi Umum Sekolah

### 1. Letak Geografis Sekolah

Secara Geografis Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar terletak didesa Tunggu Meteseh kecamatan Tembalang Kota Semarang. Posisi Madrasah terletak di tengah-tengah desa Tunggu. Lebih jelasnya letak Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Perumahan Penduduk

Sebelah Barat : Perumahan Penduduk

Sebelah Selatan : Lapangan Sepak Bola

Sebelah Utara : Jalan penghubung desa

Letak Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar tidak terlalu jauh dari jalanraya, sehingga mudah dijangkau.

### 2. Sejarah Berdirinya

MI Nashrul Fajar berdiri pada tahun 1966. Awalnya adalah sebuah Madrasah Diniyah yang dikelola (diasuh) oleh KH. Syaichun. Beberapa tahun kemudian Madrasah Diniyah tersebut statusnya berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB).

Pada tahun 1970-an tepatnya pada tanggal 15 juli 1972 di bawah binaan Ma'arif (NU) resmilian madrasah wajib belajar berubah menjadi madrasah biasa dengan nama *MI Nashrul Fajar*.

MI Nasshrul Fajar secara resmi menjadi binaan (naungan) Yayasan Taqwa Ilah sejak tahun 1992 yang

diketahui oleh KH Syaichun. Yang sebelumnya dibawah binaan Al Ma'arif.

Dalam sejarah MI Nashrul Fajar sampai sekarang telah dipimpin oleh 4 orang kepala Madrasah yaitu:

- a. Tahun 1966 – 1970 sebagai kepala adalah KH. Syaichun
  - b. Tahun 1970 – 1974 sebagai kepala adalah KH. Sarohan
  - c. Tahun 1974 – 2000 sebagai kepala adalah H. Abdul Khoer, M.Pd
3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar Semarang.

Visi merupakan tujuan dari sebuah lembaga untuk mengarahkan dan menjadi tolak ukur keberhasilan yang ingin dicapai. Madrasah Ibtidaiyah Nashrul Fajar mempunyai visi, sebagai berikut: *“Islam, terdepat dalam prestasi dan kompetitif”* .

Untuk memperjelas visi tersebut, dijabarkan beberapa misi, sebagaiberikut;

- a. Melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Proses pembelajaran yang islam, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- c. Menciptakan Madraah yang berkualitas dan unggul
- d. Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi
- e. Mengembangkan budaya dan seni

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA EKSPERIMEN (VA)**

<b>N0</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KODE</b>
1	ADE HERMAWAN	E_01
2	AHMAD AUFA M.R	E_02
3	ANDIKA RIZKY B.K	E_03
4	AUNA NURI	E_04
5	DEA AJENG MAHARANI	E_05
6	FRANSISKA AMALIA	E_06
7	LUTFIZAIM KHOIRUN A	E_07
8	M. ROFI	E_08
9	MUHAMMAD RAFLI F	E_09
10	MUHAMMAD RAHMADITYA	E_10
11	MUTIARA FARAH A	E_11
12	NAILA AYUSIFA AINI	E_12
13	NAILA SINTA FITRI	E_13
14	NAILA SYAFAATUL AYUNINA	E_14
15	ALFIONITA FEBYOLA M	E_15
16	NAYSILA SIKHA CAHYANI	E_16
17	NIZAR ADZIM	E_17
18	RIZKY ALFIAN AR RASYID	E_18
19	SAHZAD RESTA EZRA ZAHIRA	E_19
20	SHASHIA ZAYEDA ROYLENE	E_20
21	SYAHRINA MAULIDA K	E_21
22	SYAKIRA MIRAHMATIKA	E_22
23	UMMUL NURUL FATIMAH	E_23
24	ZAIDAH RAHMANIA A	E_24

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL (VB)**

<b>N0</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KODE</b>
1	ALFRILIA RESTU FAUZIYAH	K_01
2	AHMAD BAGAS ALI MIFTAH	K_02
3	AHMAD NUR FAHRI	K_03
4	AKBAR Satria PRATAMA	K_04
5	ANAN ABDUL GHAFAR	K_05
6	ANTONIO PUTRA PRATAMA	K_06
7	ARIMA BERLIANA PUTRI	K_07
8	CINTA AULIA DEA FENANDA	K_08
9	DEWI NUR HAFIZAH ZAHRA	K_09
10	DEWI KENCANA NATA NEGARA	K_10
11	GATHAN SADID. F	K_11
12	GHOZALI FAJAR ARYA	K_12
13	HANA LAILATUS SYIFA	K_13
14	HUMAM UBAIDILLAH	K_14
15	LUKLUUL HIKMAH	K_15
16	LU'LUUN MAKMUN	K_16
17	M. IBNU RAFI RAMADHANI	K_17
18	MORENA DANIS RISKI. M	K_18
19	M. IQBAL ZAKY P	K_19
20	M. IRFAN HAMZAH	K_20
21	NADHIP IHWAL. S	K_21
22	NAWFAL ALIP	K_22
23	NICOLAS DVANO P.A	K_23
24	ORIEN CANDRAN	K_24
25	PUTRA BUDI GONZALES	K_25
26	RAHNMAN AULIA MAULANA	K_26
27	RIZKY FATJIR MAULANA	K_27
28	ROSIKHUNA AYU. W	K_28

Lampiran 4

**DAFTAR NILAI PRETEST  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

NO	KELAS	
	VA (Eksperimen)	VB (Kontrol)
1	60,00	53,33
2	53,33	60,00
3	73,33	66,67
4	60,00	80,00
5	46,67	73,33
6	73,33	66,67
7	60,00	33,33
8	73,33	73,33
9	66,67	53,33
10	73,33	66,67
11	53,33	73,33
12	73,33	66,67
13	66,67	53,33
14	60,00	80,00
15	66,67	53,33
16	80,00	73,33
17	40,00	66,67
18	66,67	53,33
19	80,00	60,00
20	86,67	60,00
21	66,67	40,00
22	73,33	53,33
23	73,33	60,00
24	80,00	66,67
25	-	86,67
26	-	80,00
27	-	46,67
28	-	60,00

Lampiran 5

**KISI-KISI SOAL PRETTES DAN POSTTES**

Nama Madrasah : MI Nashrul Fajar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : V/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>Indikator Pemahaman</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Banyak Soal</b>	<b>Bentuk Tes</b>
4.4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan peristiwa <i>haji wada</i></li> <li>- Menjelaskan peristiwa sakit menjelang akhir hayat Rasulullah</li> <li>- Menjelaskan peristiwa wafat Rasulullah</li> </ul>	Megartikan	1,3	9	Pilihan ganda
		Memberi contoh	7		
		Mengklasifikasikan	9		
		Menyimpulkan	2,8		
		Menduga	6		
		Membandingkan	5		
Menjelaskan	4				
4.4.2 Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah</li> </ul>	Megartikan	10	1	Pilihan ganda
		Memberi contoh			
		Mengklasifikasikan			
		Menyimpulkan			
		Menduga			

SAW		Membandingkan			
		Menjelaskan			
4.4.3 Meyakini Al-Qur'an dan Sunah Rasul sebagai peninggalan Rasulullah SAW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan dua pusaka yang ditinggal Rasulullah</li> <li>- Menyebutkan surat dan ayat terakhir yang diterima Rasulullah</li> <li>- Menyebutkan surat dan ayat Rasulullah juga meninggal seperti Rasul terdahulu</li> </ul>	Megartikan		5	Pilihan ganda
		Memberi contoh	15		
		Mengklasifikasikan	13,14		
		Menyimpulkan	11		
		Menduga			
		Membandingkan			
		Menjelaskan	12		

## Lampiran 6

### SOAL PRETTEST DAN POSTTEST

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Sejarah Kebudayaan Islam</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Akhir Hayat Rasulullah</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 35</b>
<b>Jumlah Soal</b>	<b>: 15 Butir Soal</b>
<b>Bentuk Soal</b>	<b>: Pilihan Ganda</b>

#### **Petunjuk mengerjakan soal :**

1. Membaca do'a sebelum mengerjakan
2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban a, b, c atau d di lembar jawaban yang disediakan
3. Apabila sudah selesai dikoreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam menjawab dan ingin dibenarkan maka dicoret dengan memberi dua garis pada jawaban yang salah (X)

- 
1. Haji wada' berarti haji...
    - a. Pertama
    - b. Perpisahan
    - c. Pertemuan
    - d. Sambutan

2. Rasulullah SAW menunaikan ibadah haji wada' pada tahun...
  - a. 9 H
  - b. 10 H
  - c. 11 H
  - d. 12 H
3. Ibadah haji Rasulullah SAW dikenal dengan sebutan...
  - a. Haji Ifrad
  - b. Haji Tamatu
  - c. Haji Wada
  - d. Haji Badal
4. Dalam melaksanakan Ibadah Haji ada ibadah yang disebut dengan Towaf. Towaf adalah...
  - a. Berlari-lari kecil antara Sofa dan Marwah
  - b. Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali
  - c. Berdiam diri untuk berdzikir kepada Allah
  - d. Mengenakan pakaian berwarna putih tanpa jahitan
5. Dari segi waktu umrah dan haji memiliki perbedaan, umrah tidak ada ketentuan waktu, sedangkan haji terdapat ketentuan waktu yaitu dibulan...
  - a. Dzulhijjah
  - b. Muharam
  - c. Rabiul Awal
  - d. Rabiul Akhir
6. Pada waktu haji wada' Rasulullah SAW menyembelih hewan...
  - a. Kambing
  - b. Domba
  - c. Unta
  - d. Sapi

7. Sahabat yang ditugaskan mengumandangkan adzan masa Rasulullah adalah...
  - a. Abdurrahman bin Auf
  - b. Bilal bin Rabbah
  - c. Abdullah bin Rawalah
  - d. Zaid bin Tsabit
  - d. Malaikat
8. Kapan Rasulullah SAW wafat...
  - a. 11 Rabiul Awal tahun 11 H
  - b. 12 Rabiul Awal tahun 11 H
  - c. 13 Rabiul Awal tahun 11 H
  - d. 14 Rabiul Awal tahun 11 H
9. Nabi Muhammad SAW dimakamkan pada hari...
  - a. Rabu
  - b. Kamis
  - c. Jumat
  - d. Selasa
10. Di bawah ini yang termasuk hikmah haji wada Rasulullah yang bermanfaat bagi kaum muslimin adalah...
  - a. Kesabaran disaat menerima musibah
  - b. Kepedulian sebagai seorang pemimpin
  - c. Tanggung jawab
  - d. Benar semua
11. Dua pusaka yang dimaksud Rasulullah dalam khutbah haji wada' adalah...
  - a. Pemerintah dan rakyat
  - b. Pedang dan kitab suci
  - c. Al quran dan Hadis
  - d. Makkah dan kabah

12. Salah satu wahyu terakhir yang turun ketika khutbah wada' adalah....
  - a. Agama Islam telah sempurna
  - b. Muhammad Nabi terakhir
  - c. Manusia sangat sempurna
  - d. Hari kebahagiaan akan datang
13. Surat dan ayat berapakah yang merupakan wahyu terakhir yang diterima Rasulullah...
  - a. Q.S. Al-Maidah ayat 3
  - b. Q.S. Al-Maidah ayat 30
  - c. Q.S. Al-Maidah ayat 13
  - d. Q.S. Al-Maidah ayat 33
14. Rasulullah SAW adalah seorang Rasul yang juga meninggal seperti Rasul terdahulu. Hal ini tercantum dalam surat...
  - a. Ali Imran ayat 144
  - b. Al- Hujarat ayat 10
  - c. Al Maidah ayat 3
  - d. Asy-Syamsi ayat 9
15. Al Quran adalah sebuah mukjizat Rasulullah terbesar yang menjadi...
  - a. Pedang
  - b. Pedoman hidup
  - c. Hiasan
  - d. Pandangan hidup

Lampiran 7

**KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTEST**

1. B
2. B
3. C
4. B
5. A
6. C
7. B
8. B
9. D
10. D
11. C
12. A
13. A
14. A
15. B

Lampiran 8

**LEMBAR JAWABAN**

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

# Lampiran 9

## Normalitas Data Nilai awal Kelas Eksperimen

### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 86.67  
 Nilai minimal = 40.00  
 Rentang nilai (R) = 46.67 = 46.66667  
 Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 24 = 5.555 = 6$  kelas  
 Panjang kelas (P) =  $47/6 = 7.77778 = 8$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60.00	-6.94	48.23
2	53.33	-13.61	185.26
3	73.33	6.39	40.82
4	60.00	-6.94	48.23
5	46.67	-20.28	411.19
6	73.33	6.39	40.82
7	60.00	-6.94	48.23
8	73.33	6.39	40.82
9	66.67	-0.28	0.08
10	73.33	6.39	40.82
11	53.33	-13.61	185.26
12	73.33	6.39	40.82
13	66.67	-0.28	0.08
14	60.00	-6.94	48.23
15	66.67	-0.28	0.08
16	80.00	13.06	170.45
17	40.00	-26.94	726.00
18	66.67	-0.28	0.08
19	80.00	13.06	170.45
20	86.67	19.72	388.97
21	66.67	-0.28	0.08
22	73.33	6.39	40.82
23	73.33	6.39	40.82
24	80.00	13.06	170.45
<b>Σ</b>	<b>1606.67</b>	<b>0.00</b>	<b>2887.04</b>

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (X) &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1606.66667}{24} \\
 &= 66.9444
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi } (S) &: \\
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{2887.04}{(24-1)} \\
 S^2 &= 125.523 \\
 s &= 11.2037203
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V A

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	39,5	-2,45	0,4898				
40,00 – 47,00	47,5	-1,74	0,4452	0,0446	2	1,1	0,8073
48,00 – 55,00	55,5	-1,02	0,3133	0,1319	2	3,2	0,4292
56,00 – 63,00	63,5	-0,31	0,0714	0,2419	4	5,8	0,5616
64,00 – 71,00	71,5	0,41	0,2019	0,1305	5	3,1	1,1141
72,00 – 79,00	79,5	1,12	0,3925	0,1906	7	4,6	1,2862
80,00 – 87,00	87,5	1,83	0,4738	0,0813	4	2,0	2,1538
Jumlah					24	X <sup>2</sup> = 6,3522	

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{x}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = E<sub>i</sub> x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel =

11,0705

Karena X<sup>2</sup>hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

# Lampiran 10

## Normalitas Data Nilai Awal Kelas Kontrol

### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	86,67			
Nilai minimal	=	33,33			
Rentang nilai (R)	=	86,67-33,33	=	53,33	= 53
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 28	=	5,776	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	53/6	=	8,888889	= 9

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	53,33	-9,52	90,70
2	60,00	-2,86	8,16
3	66,67	3,81	14,51
4	80,00	17,14	293,88
5	73,33	10,48	109,75
6	66,67	3,81	14,51
7	33,33	-29,52	871,66
8	73,33	10,48	109,75
9	53,33	-9,52	90,70
10	66,67	3,81	14,51
11	73,33	10,48	109,75
12	66,67	3,81	14,51
13	53,33	-9,52	90,70
14	80,00	17,14	293,88
15	53,33	-9,52	90,70
16	73,33	10,48	109,75
17	66,67	3,81	14,51
18	53,33	-9,52	90,70
19	60,00	-2,86	8,16
20	60,00	-2,86	8,16
21	40,00	-22,86	522,45
22	53,33	-9,52	90,70
23	60,00	-2,86	8,16
24	66,67	3,81	14,51

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1760}{28} \\ &= 62,8571 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (S):} \\ S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4215,87}{(28-1)} \\ S^2 &= 156,143 \\ s &= 12,495737 \end{aligned}$$

25	86,67	23,81	566,89
26	80,00	17,14	293,88
27	46,67	-16,19	262,13
28	60,00	-2,86	8,16
$\Sigma$	1760	0,00	4215,87

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas VB**

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	32,8	-2,40	0,4767				
33,333 – 42,33333				0,0668	2	1,9	0,0090
	42,8	-1,60	0,4099				
43,333 – 52,33333				0,1550	1	4,3	2,5704
	52,8	-0,80	0,2549				
53,333 – 62,33333				0,2389	11	6,7	2,7781
	62,8	0,00	0,0160				
63,333 – 72,33333				0,2634	6	7,4	0,2564
	72,8	0,80	0,2794				
73,333 – 82,33333				0,1635	7	4,6	1,2814
	82,8	1,60	0,4429				
83,333 – 92,33333				0,0439	1	1,2	0,5384
	92,8	2,40	0,4868				
Jumlah					28	$X^2 =$	7,4337

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d  $Z$

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2$  tabel =

11,0705

Karena  $X^2_{hitung} < X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 11

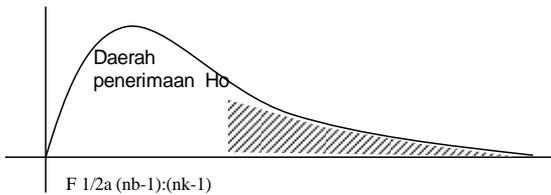
### UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

#### Sumber Data

Sumber variasi	VA	VB
Jumlah	1607	1760
n	24	28
$\bar{X}$	66,94	62,86
Varians ( $S^2$ )	125,52	156,14
Standart deviasi (S)	11,20	12,50

Ho diterima apabila  $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{156,14}{125,52} = 1,2439$$



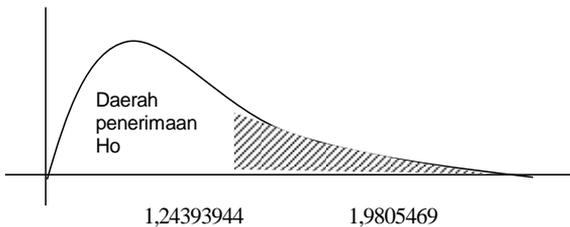
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 28 - 1 = 27$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 24 - 1 = 23$$

$$F(0.05)(27:23) = 1,9805469$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variansi kedua kelas homogen



## Lampiran 12

### UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1607	1760
n	24	28
$\bar{X}$	66,944	62,857
Varians ( $s^2$ )	125,523	156,143
Standart deviasi (s)	11,204	12,496

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(24-1) \cdot 125,523}{24+28-2} + \frac{(28-1) \cdot 156,14345}{24+28-2}$$

$$S^2 = 142,058$$

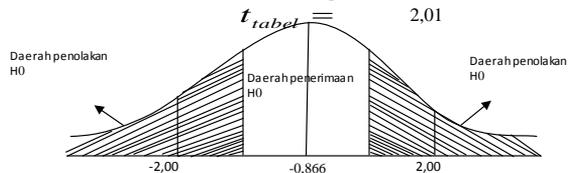
$$S = 11,9188$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{66,944 - 62,857}{11,9188 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{4,087}{3,31551}$$

$$t_{hitung} = 1,23278$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 24 + 28 - 2 = 50$  diperoleh



Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 13

**DAFTAR NAMA KELAS UJI COBA (VI B)**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KODE</b>
1	AHMAD MUDIL NAJARROSYAD	U-01
2	AHMAD SYAHRIL AZKY FARID. Y	U-02
3	ALIFYA KHOIRUL IBADI	U-03
4	ALWIYAH	U-04
5	ANDRI HERMAWAN SAPUTRA	U-05
6	AWAYNA LAILA NUR HUSNA	U-06
7	DAH WAHYU SHOFIA	U-07
8	DIMAS AKBAR MAULANA	U-08
9	FATCHUR RIZA	U-09
10	FLORA AQILA THURFAH ARYADI	U-10
11	GLADIS CHUSBIYUNITA MILHA	U-11
12	Haidar Ali Yahya	U-12
13	IRA ANISATUL FITRI	U-13
14	IRZAKY NAUVAR RAMADANI	U-14
15	ISMELIA FAIRUS KUMAIA PUTRI I	U-15
16	ISTNA MIFTAHUR ROHMAH	U-16
17	KAIFAN JULIANTO	U-17
18	KHINTANIA ARTIYANDA PUTRI	U-18
19	LAILA ANA MAULIDA	U-19
20	MAYANG FAUNI NAILI	U-20
21	MUHAMMAD AFAN ADI ASHNAFI	U-21
22	MUHAMMAD ALI RIDWAN	U-22
23	MUHAMMAD DAFFA NUFAL. A	U-23
24	MUHAMMAD FIKRI PUTRA. C	U-24
25	MUHAMMAD HAIKAL SOMADANI	U-25
26	MUHAMMAD MAULANA ZACKY	U-26
27	MUHAMMAD RIZKI AZZAKI	U-27
28	NAJWA RIVDA FALASIFA	U-28
29	NASHIHATUD DINIYYAH	U-29
30	NASHVA ARMINA MANARINA. N	U-30
31	RAJNA MAULIDA DWI RAHMA. N	U-31
32	RINA AROFAH	U-32

33	RODIYAH ALIYAH	U-33
34	SABRINA RAHMADANI	U-34
35	SALWA ATMILANA NURONA	U-35
36	SERUNING AYU WIDYAWATI	U-36
37	SHINTA ISNA PUTRI	U-37
38	YUSAR HILMI AL FARUQ	U-38
39	ZAHRA AURELIA PUTRI	U-39
40	ZAHROTUL	U-40

Lampiran 14

**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

Nama Madrasah : MI Nashrul Fajar  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Kelas/Semester : V/2  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Kisi-K isi</b>	<b>Indikator Pemahaman</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Banyak Soal</b>	<b>Bentuk Tes</b>
4.4.3 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan peristiwa <i>haji wada</i></li> <li>- Menjelaskan peristiwa sakit menjelang akhir hayat Rasulullah</li> <li>- Menjelaskan peristiwa wafat Rasulullah</li> </ul>	Megartikan	1,3,12	14	Pilihan ganda
		Memberi contoh	9,10,11		
		Mengklasifikasikan	14,		
		Menyimpulkan	2,4,8,13		
		Menduga	7		
		Membandingkan	6		
4.4.4 Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah</li> </ul>	Megartikan	15	1	Pilihan ganda
		Memberi contoh			
		Mengklasifikasikan			
		Menyimpulkan			
		Menduga			
		Membandingkan			
4.4.3 Meyakini Al-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan dua</li> </ul>	Megartikan			Pilihan

<p>Qur'an dan Sunah Rasul sebagai peninggalan Rasulullah SAW</p>	<p>pusaka yang ditinggal Rasulullah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan surat dan ayat terakhir yang diterima Rasulullah</li> <li>- Menyebutkan surat dan ayat Rasulullah juga meninggal seperti Rasul terdahulu</li> </ul>	Memberi contoh	20	5	ganda
		Mengklasifikasikan	18,19		
		Menyimpulkan	16		
		Menduga			
		Membandingkan			
		Menjelaskan	17		

Lampiran 15

**INSTRUMEN SOAL UJI COBA**

**Nama Madrasah : MI Nashrul Fajar**

**Mata Pelajaran : SKI**

**Kelas/ Semester : V/2**

**Jumlah Soal : 20 Soal**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

**Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

**Petunjuk mengerjakan soal :**

1. Membaca do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tulislah identitas diri dilembar jawaban yang disediakan.
3. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda (X) pada jawaban a, b,c atau d dilembar jawaban yang disediakan.
4. Apabila sudah selesai dikoreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam menjawab dan ingin dibenarkan maka dicoret dengan memberi dua garis pada jawaban yang salah (X)

---

---

1. Haji wada' berarti haji...

- a. Pertama
- b. Perpisahan
- c. Pertemuan
- d. Sambutan

2. Rasulullah SAW menunaikan ibadah haji wada' pada tahun...

- a. 9 H
- b. 10 H
- c. 11 H
- d. 12 H

3. Ibadah haji Rasulullah SAW dikenal dengan sebutan...
  - a. Haji Ifrad
  - b. Haji Tamatu
  - c. Haji Wada
  - d. Haji Badal
4. Pada awal keberangkatan haji wada' jumlah kaum muslimin yang berangkat... orang
  - a. 90.000
  - b. 110.000
  - c. 120.000
  - d. 124.000
5. Dalam melaksanakan Ibadah Haji ada ibadah yang disebut dengan Towaf. Towaf adalah...
  - a. Berlari-lari kecil antara Sofa dan Marwah
  - b. Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali
  - c. Berdiam diri untuk berdzikir kepada Allah
  - d. Mengenakan pakaian berwarna putih tanpa jahitan
6. Dari segi waktu umrah dan haji memiliki perbedaan, umrah tidak ada ketentuan waktu, sedangkan haji terdapat ketentuan waktu yaitu dibulan....
  - a. Dzulhijjah
  - b. Muharam
  - c. Rabiul Awal
  - d. Rabiul Akhir
7. Pada waktu haji wada' Rasulullah SAW menyembelih hewan....
  - a. Kambing
  - b. Domba
  - c. Unta
  - d. Sapi

8. Menjelang wafat, Rasulullah SAW menderita sakit selama...
  - a. 10 hari
  - b. 15 hari
  - c. 8 hari
  - d. 13 hari
9. Sahabat Nabi yang menggantikan imam shalat saat nabi Muhammad SAW sakit adalah...
  - a. Umar bin Khatab
  - b. Ali bin Abi Thalib
  - c. Abu Bakar as Sidiq
  - d. Ali bin Abi Thalib
10. Sahabat yang ditugaskan mengumandangkan adzan masa Rasulullah adalah...
  - a. Abdurrahman bin Auf
  - b. Bilal bin Rabbah
  - c. Abdullah bin Rawalah
  - d. Zaid bin Tsabit
11. Abu Bakar Assidiq diangkat sebagai khalifah pengganti Rasulullah SAW atas usulan...
  - a. Utsman bin Affan
  - b. Ali bin Abi Thalib
  - c. Aisyah
  - d. Umar bin Khatab
12. Nabi Muhammad SAW adalah khotamun nabiyyin yang berarti penutup para...
  - a. Wali
  - b. Manusia
  - c. Nabi
  - d. Malaikat
13. Kapan Rasulullah SAW wafat...
  - a. 11 Rabiul Awal tahun 11 H

- b. 12 Rabiul Awal tahun 11 H
  - c. 13 Rabiul Awal tahun 11 H
  - d. 14 Rabiul Awal tahun 11 H
14. Nabi Muhammad SAW dimakamkan pada hari...
- a. Rabu
  - b. Kamis
  - c. Jumat
  - d. Selasa
15. Di bawah ini yang termasuk hikmah haji wada Rasulullah yang bermanfaat bagi kaum muslimin adalah...
- a. Kesabaran disaat menerima musibah
  - b. Kepedulian sebagai seorang pemimpin
  - c. Tanggung jawab
  - d. Benar semua
16. Dua pusaka yang dimaksud Rasulullah dalam khutbah haji wada' adalah....
- a. Pemerintah dan rakyat
  - b. Pedang dan kitab suci
  - c. Al quran dan Hadis
  - d. Makkah dan kabah
17. Salah satu wahyu terakhir yang turun ketika khutbah wada' adalah....
- a. Agama Islam telah sempurna
  - b. Muhammad Nabi terakhir
  - c. Manusia sangat sempurna
  - d. Hari kebahagiaan akan datang
18. Surat dan ayat berapakah yang merupakan wahyu terakhir yang diterima Rasulullah...

- a. Q.S. Al-Maidah ayat 3
  - b. Q.S. Al-Maidah ayat 30
  - c. Q.S. Al-Maidah ayat 13
  - d. Q.S. Al-Maidah ayat 33
19. Rasulullah SAW adalah seorang Rasul yang juga meninggal seperti Rasul terdahulu. Hal ini tercantum dalam surat...
- a. Ali Imran ayat 144
  - b. Al- Hujarat ayat 10
  - c. Al Maidah ayat 3
  - d. Asy-Syamsi ayat 9
20. Al Quran adalah sebuah mukjizat Rasulullah terbesar yang menjadi...
- a. Pedang
  - b. Pedoman hidup
  - c. Hiasan
  - d. Pandangan hidup

Lampiran 16

**LEMBAR JAWAB INSTRUMEN SOAL UJI COBA**

**NAMA** :

**NO. ABSEN** :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL

- |       |       |
|-------|-------|
| 8. B  | 11. C |
| 9. B  | 12. C |
| 10. C | 13. B |
| 11. A | 14. D |
| 12. B | 15. D |
| 13. A | 16. C |
| 14. C | 17. A |
| 15. D | 18. A |
| 16. C | 19. A |
| 17. B | 20. B |

Lampiran 18

ANALISIS BUTIR SOAL UJI COBA

		ANALISIS SOAL UJI COBA									
NO	KODE	NOMOR SOAL (X)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-01	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
2	UC-02	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
3	UC-03	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
4	UC-04	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
5	UC-05	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
6	UC-06	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
7	UC-07	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
8	UC-08	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
9	UC-09	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
10	UC-10	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
11	UC-11	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
12	UC-12	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
15	UC-15	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
18	UC-18	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
19	UC-19	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
20	UC-20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
22	UC-22	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
23	UC-23	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
24	UC-24	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
25	UC-25	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
26	UC-26	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
27	UC-27	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1
28	UC-28	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
29	UC-29	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
30	UC-30	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1
31	UC-31	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
32	UC-32	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
33	UC-33	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
34	UC-34	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
35	UC-35	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
36	UC-36	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
37	UC-37	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
38	UC-38	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
39	UC-39	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
40	UC-40	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
Jumlah	jumlah	30	33	28	3	29	33	25	3	3	29
validitas	Mp	13,56667	12,24242	14,14286	15	15	15	15	15	15	15
	Mt	11,575	11,575	11,575	11,575	11,575	11,575	11,575	11,575	11,575	11,575
	P	0,75	0,825	0,7	0,075	0,725	0,825	0,625	0,075	0,075	0,725
	q	0,25	0,175	0,3	0,925	0,275	0,175	0,375	0,925	0,925	0,275
	p/q	3	4,714286	2,333333	0,081081	2,636364	4,714286	1,666667	0,081081	0,081081	2,636364
	St	4,437834	4,437834	4,437834	4,437834	4,437834	4,437834	4,437834	4,437834	4,437834	4,437834
r hitung	0,777331	0,326542	0,88387	0,21976	1,253118	1,675704	0,996354	0,21976	0,21976	1,253118	
r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 40 diperoleh r tabel = 0,312										
Tingkat Kesukaran	kriteria	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid
	B	30	33	28	3	29	33	25	3	3	29
	JS	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	P	0,75	0,825	0,7	0,075	0,725	0,825	0,625	0,075	0,075	0,725
	Kriteria	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Mudah
Dipecahkan	BA	20	19	20	3	17	19	15	3	3	20
	BB	10	14	8	0	12	14	10	0	0	9
	JA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	JB	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	D	0,5	0,25	0,6	0,15	0,25	0,25	0,25	0,15	0,15	0,55
Reliabilitas	Kriteria	Baik	cukup	Baik	jelek	cukup	cukup	jelek	jelek	Baik	
	p	0,75	0,825	0,7	0,075	0,725	0,825	0,625	0,075	0,725	
	q	0,25	0,175	0,3	0,925	0,275	0,175	0,375	0,925	0,275	
	pq	0,1875	0,144375	0,21	0,069375	0,199375	0,144375	0,234375	0,069375	0,069375	
	S <sub>DQ</sub>	3,258125	3,258125	3,258125	3,258125	3,258125	3,258125	3,258125	3,258125	3,258125	
	S <sub>2</sub>	19,69438	19,69438	19,69438	19,69438	19,69438	19,69438	19,69438	19,69438	19,69438	
	n	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	r11	0,87849	0,87849	0,87849	0,87849	0,87849	0,87849	0,87849	0,87849	0,87849	
	kriteria	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai





## Lampiran 20

### Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- $M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal  
 $M_t$  = Rata-rata skor total  
 $S_t$  = Standart deviasi skor total  
 $p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal  
 $q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria:

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal

NO	Kode	Butir Soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-01	1	15	225	15
2	UC-02	1	15	225	15
3	UC-03	1	15	225	15
4	UC-04	1	15	225	15
5	UC-05	1	15	225	15
6	UC-06	1	15	225	15
7	UC-07	1	13	169	13
8	UC-08	1	14	196	14
9	UC-09	1	14	196	14
10	UC-10	1	14	196	14
11	UC-11	1	15	225	15
12	UC-12	1	14	196	14
13	UC-13	1	20	400	20
14	UC-14	1	12	144	12
15	UC-15	1	15	225	15

16	UC-16	1	20	400	20
17	UC-17	1	14	196	14
18	UC-18	1	13	169	13
19	UC-19	1	14	196	14
20	UC-20	1	18	324	18
21	UC-21	1	13	169	13
22	UC-22	0	8	64	0
23	UC-23	1	11	121	11
24	UC-24	0	6	36	0
25	UC-25	1	12	144	12
26	UC-26	1	6	36	6
27	UC-27	1	13	169	13
28	UC-28	1	12	144	12
29	UC-29	0	4	16	0
30	UC-30	1	12	144	12
31	UC-31	0	5	25	0
32	UC-32	0	6	36	0
33	UC-33	0	9	81	0
34	UC-34	1	13	169	13
35	UC-35	0	3	9	0
36	UC-36	0	5	25	0
37	UC-37	0	6	36	0
38	UC-38	1	10	100	10
39	UC-39	0	4	16	0
40	UC-40	1	5	25	5
Jumlah		30	463	6147	407

berdasarkan tabel berikut diperoleh:

$$M_e = \frac{\text{jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{407}{30}$$

$$= 13,5666667$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{463}{40}$$

$$= 11,575$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{30}{40}$$

$$= 0,75$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,75 = 0,25$$

$$S_t = \sqrt{\frac{6147 - \frac{463^2}{40}}{40}} = 4,438$$

$$r_{\text{pbi}} = \frac{13,57 - 11,58}{4,44} \sqrt{\frac{0,75}{0,25}}$$

$$= 0,7769522$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 40, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,312$

## Lampiran 21

### Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

- $r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $s^2$  : varians  
 $p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar  
 $q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
 $\sum pq$  : jumlah hasil kali  $p$  dan  $q$   
 $n$  : Banyaknya item

#### Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$\begin{aligned}
 N &= 40 \\
 n &= 20 \\
 \sum pq &= 3,258
 \end{aligned}$$

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{6147 - \left( \frac{214369}{40} \right)}{40} = 19,694375$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( \frac{19,694375 - 3,258}{19,694375} \right)$$

$$= 0,878496899$$

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 40$  diperoleh  $r$  tabel 0,312 karena  $r_{11} > r$  tabel, maka item soal tersebut reliabel.

## Lampiran 22

### Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_P}{N}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran  
NP : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar  
N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-22	0
2	UC-02	1	2	UC-23	1
3	UC-04	1	3	UC-34	1
4	UC-09	1	4	UC-18	1
5	UC-10	1	5	UC-25	1
6	UC-15	1	6	UC-27	1
7	UC-03	1	7	UC-30	1
8	UC-06	1	8	UC-32	0
9	UC-08	1	9	UC-33	0
10	UC-13	1	10	UC-24	0
11	UC-16	1	11	UC-26	1
12	UC-05	1	12	UC-28	1
13	UC-07	1	13	UC-37	0
14	UC-12	1	14	UC-38	1
15	UC-14	1	15	UC-39	0
16	UC-17	1	16	UC-40	1
17	UC-19	1	17	UC-29	0

18	UC-11	1	18	UC-31	0
19	UC-20	1	19	UC-36	0
20	UC-21	1	20	UC-35	0
<b>Jumlah</b>		20	<b>Jumlah</b>		10

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{20}{40} + \frac{10}{40} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomer 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

## Lampiran 23

### Perhitungan Daya Beda Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

B<sub>A</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B<sub>B</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J<sub>A</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J<sub>B</sub> : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

#### Kriteria

Interval D	Kriteria
D ≤ 0,00	Sangat jelek
0,00 < D ≤ 0,20	Jelek
0,20 < D ≤ 0,40	Cukup
0,40 < D ≤ 0,70	Baik
0,70 < D ≤ 1,00	Sangat Baik

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-22	0
2	UC-02	1	2	UC-23	1
3	UC-04	1	3	UC-34	1

4	UC-09	1	4	UC-18	1
5	UC-10	1	5	UC-25	1
6	UC-15	1	6	UC-27	1
7	UC-03	1	7	UC-30	1
8	UC-06	1	8	UC-32	0
9	UC-08	1	9	UC-33	0
10	UC-13	1	10	UC-24	0
11	UC-16	1	11	UC-26	1
12	UC-05	1	12	UC-28	1
13	UC-07	1	13	UC-37	0
14	UC-12	1	14	UC-38	1
15	UC-14	1	15	UC-39	0
16	UC-17	1	16	UC-40	1
17	UC-19	1	17	UC-29	0
18	UC-11	1	18	UC-31	0
19	UC-20	1	19	UC-36	0
20	UC-21	1	20	UC-35	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

$$DP = \frac{20}{20} - \frac{10}{20}$$

$$= 0,5$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomer 1 mempunyai daya pembeda baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : MI Nashrul Fajar Meteseh

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas /Semester : V/Genap

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI- 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI- 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI- 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI- 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Meyakini Al Quran dan Sunah Rasul sebagai peninggalan Rasulullah SAW
- 2.1 Menunjukkan hikmah dari peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW
- 3.1 Mengetahui dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah sebagai pegangan kaum muslimin
- 4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW

## **C. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah sebagai pegangan kaum muslimin
- 4.1.1 Menceritakan peristiwa- peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW
- 4.1.2 Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Al Quran dan Sunah Rasul sebagai peninggalan Rasulullah SAW

2. Menceritakan peristiwa diakhir hayat Rasulullah SAW

3. Menunjukkan hikmah dari peristiwa-peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

**E. Karakter yang diinginkan**

Siswa dapat santun, perhatian, disiplin, berani, semangat, tanggung jawab, dan percaya diri

**F. Materi Pembelajaran**

Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah

**G. Metode/Model Pembelajaran**

Model pembelajaran kooperatif *tipe Two Stay Two Stray* (TSTS)

**H. Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran**

Alat/Bahan : Spidol, karton, papan tulis

Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan Buku Siswa SKI kelas V

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama b. Guru menngkondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru melakukan apersepsi	10 menit

Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang ada di buku siswa</li> <li>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya terkait gambar yang ditunjukkan guru</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4 siswa secara heterogen</li> <li>Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bekerja sama dengan kelompok yang beranggotakan 4 orang</li> <li>Siswa dalam kelompok mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.</li> <li>Setelah selesai, dua orang meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lainya</li> <li>Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu dari kelompok lain</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja</li> <li>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang peristiwa akhir hayat rasulullah</li> </ol>	50 menit
------	--	----------

Penutup	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Guru menyampaikan pesan dan motivasi kepada siswa c. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit
---------	--	----------

## J. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Untuk Aspek Sikap

No	Materi Soal Sikap	Nama Siswa	Sikap Siswa				Tindak Lanjut
			SM	M	KM	TM	
			4	3	2	1	
1	2	3	4				5

#### Keterangan:

1. Kolom 1 diisi nomor urut
2. Kolom 2 diisi materi soal sikap
3. Kolom 3 diisi nama siswa
4. Kolom 4 diisi dengan skor yang sesuai yang berkaitan dengan KI-1 dan/atau KI-2
5. Kolom 5 diisi dengan tindak lanjut

#### Keterangan :

SM = Sangat Mampu (Artinya anak hafal dan lancar serta memahami kandungannya)

M = Mampu (Artinya anak hafal dan lancar tetapi kurang memahami)

KM = Kurang Mampu (Artinya hafalan kurang lancar dan kurang memahami)

TM = Tidak Mampu (Artinya anak tidak hafal dan tidak memahami)

**Redaksi soal :**

- a. Tentang hafalan dan kandungannya
- b. Tentang hikmah dua pusaka
- c. Menyebutkan peristiwa yang terjadi menjelang wafatnya Rasulullah SAW

**Rumus penskoran :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{NA}$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

Tes Tertulis (lampiran)

**3. Penilaian Untuk Aspek Keterampilan**

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai saat “Menceritakan”			skor
		Bahasa	Alur Cerita	Kelancaran	

Penskoran:

Skor 4 jika keberanian, bahasa, kelancaran sangat baik

Skor 3 jika konsep, keberanian, bahasa, kelancaran baik

Skor 2 jika keberanian, bahasa, kelancaran cukup baik

Skor 1 jika keberanian, bahasa, kelancaran kurang baik

**Rumus penskoran :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{NA}$$

Semarang, 22 Mei 2018

Guru Kelas V,

Peneliti



**Amanah, S.Pd.I**

**Vety Andri Liyani**  
1403096009

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



**Abdul Khoer, M. Pd**

NIP. 19690220 200501 1 004

Lampiran 24b

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : MI Nashrul Fajar Meteseh  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Kelas /Semester : V/Genap  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI- 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI- 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI- 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI- 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Meyakini Al Quran dan Sunah Rasul sebagai peninggalan Rasulullah SAW
- 2.1 Menunjukkan hikmah dari peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW
- 3.1 Mengetahui dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah sebagai pegangan kaum muslimin
- 4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW

## **C. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah sebagai pegangan kaum muslimin
- 4.1.1 Menceritakan peristiwa- peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW
- 4.1.2 Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Al-Qur'an dan Sunah Rasul sebagai peninggalan Rasulullah SAW.

2. Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW
3. Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW

**E. Karakter yang diinginkan**

Siswa dapat santun, perhatian, disiplin, berani, semangat, tanggung jawab, dan percaya diri

**F. Materi Pembelajaran**

Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW

**G. Metode/Model Pembelajaran**

Metode : ceramah dan tanya jawab

**H. Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran**

Alat/Bahan : Spidol, karton, papan tulis

Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan Buku Siswa SKI kelas V

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama</li> <li>b. Guru menngkondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik</li> <li>c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran Guru melakukan apersepsi</li> </ol>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang ada di buku siswa</li> <li>b. Guru menjelaskan materi tentang</li> </ol>

	<p>peristiwa akhir hayat Rasulullah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Setelah guru menjelaskan materi siswa diminta untuk memahami penjelasan dari guru</li> <li>d. Kemudian, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru</li> <li>e. Setelah guru memberikan pertanyaan, salah satu siswa yang angkat tangan ditunjuk untuk menjawab</li> <li>f. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan</li> <li>g. Guru memberikan lembar soal materi akhir hayat rasulullah dan peserta didik mengerjakan</li> <li>h. Guru bersama siswa mencocokkan hasil lembar jawaban siswa</li> <li>i. Guru mengklarifikasi jawaban dari siswa mengenai materi peristiwa akhir hayat Rasulullah</li> </ol>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>b. Guru menyampaikan pesan dan motivasi kepada siswa</li> <li>c. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> <li>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol>

## J. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian Untuk Aspek Sikap

No	Materi Soal Sikap	Nama Siswa	Sikap Siswa				Tindak Lanjut
			SM	M	KM	TM	
			4	3	2	1	
1	2	3	4				5

#### Keterangan:

6. Kolom 1 diisi nomor urut
7. Kolom 2 diisi materi soal sikap
8. Kolom 3 diisi nama siswa
9. Kolom 4 diisi dengan skor yang sesuai yang berkaitan dengan aspek sikap
10. Kolom 5 diisi dengan tindak lanjut

#### Keterangan :

SM = Sangat Mampu (Artinya anak hafal dan lancar serta memahami kandungannya)

M = Mampu (Artinya anak hafal dan lancar tetapi kurang memahami)

KM = Kurang Mampu (Artinya hafalan kurang lancar dan kurang memahami)

TM = Tidak Mampu (Artinya anak tidak hafal dan tidak memahami)

#### Redaksi soal :

- d. Tentang hafalan dan kandungannya

- e. Tentang hikmah dua pusaka
- f. Menyebutkan peristiwa yang terjadi menjelang wafatnya Rasulullah SAW

**Rumus penskoran :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{NA}$$

**3. Penilaian Pengetahuan**

Tes Tertulis (lampiran)

**3. Penilaian Untuk Aspek Keterampilan**

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai saat “Menceritakan”			skor
		Bahasa	Alur Cerita	Kelancaran	

Penskoran:

- Skor 4 jika keberanian, bahasa, kelancaran sangat baik
- Skor 3 jika konsep, keberanian, bahasa, kelancaran baik
- Skor 2 jika keberanian, bahasa, kelancaran cukup baik
- Skor 1 jika keberanian, bahasa, kelancaran kurang baik

**Rumus penskoran :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{NA}$$

Semarang, 22 Mei 2018

Guru Kelas V,

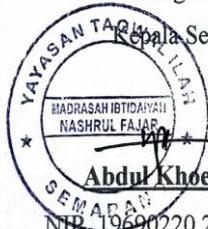
Peneliti



**Rifka Anis, S.Pd.I**

**Vety Andri Liyani**  
1403096009

Mengetahui,



Kepala Sekolah,

**Abdul Khoer, M. Pd**

NIP. 19690220 200501 1 004

Lampiran 25

**DAFTAR NILAI POSTES  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

NO	KELAS	
	VA (Eksperimen)	VB (Kontrol)
1	86,67	60,00
2	80,00	66,67
3	100,00	86,67
4	93,33	73,33
5	73,33	53,33
6	80,00	53,33
7	80,00	66,67
8	86,67	73,33
9	93,33	60,00
10	86,67	66,67
11	93,33	80,00
12	73,33	73,33
13	86,67	60,00
14	93,33	73,33
15	86,67	66,67
16	93,33	73,33
17	73,33	80,00
18	80,00	60,00
19	80,00	73,33
20	86,67	80,00
21	80,00	60,00
22	93,33	66,67
23	96,67	66,67
24	80,00	60,00
25	-	86,67
26	-	73,33
27	-	60,00
28	-	73,33

## Lampiran 26

### Normalitas Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	100,00			
Nilai minimal	=	73,33			
Rentang nilai (R)	=	73,33-100	=	26,67	=27
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 24	=	5,555	= 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	27/6	=	4,5	= 5

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	86,67	1,39	1,93
2	80,00	-5,28	27,85
3	100,00	14,72	216,74
4	93,33	8,06	64,89
5	73,33	-11,94	142,67
6	80,00	-5,28	27,85
7	80,00	-5,28	27,85
8	86,67	1,39	1,93
9	93,33	8,06	64,89
10	86,67	1,39	1,93
11	93,33	8,06	64,89
12	73,33	-11,94	142,67
13	86,67	1,39	1,93
14	93,33	8,06	64,89
15	86,67	1,39	1,93
16	93,33	8,06	64,89
17	73,33	-11,94	142,67
18	80,00	-5,28	27,85
19	80,00	-5,28	27,85
20	86,67	1,39	1,93
21	80,00	-5,28	27,85
22	93,33	8,06	64,89
23	86,67	1,39	1,93
24	80,00	-5,28	27,85
$\Sigma$	2046,67	0,00	1242,59

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2046,66667}{24} \\ &= 85,2778 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (S):} \\ S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1242,59}{(24-1)} \\ S^2 &= 54,026 \\ s &= 7,3502221 \end{aligned}$$

54,025765

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas V A**

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	70,5	-2,01	0,4633				
71,00 – 75,00				0,0925	3	2,2	0,2741
	75,5	-1,33	0,3708				
76,00 – 80,00				0,1864	7	4,5	1,4267
	80,5	-0,65	0,1844				
81,00 – 85,00				0,1169	0	2,8	2,8056
	85,5	0,03	0,0675				
86,00 – 90,00				0,2264	7	5,4	0,4516
	90,5	0,71	0,2939				
91,00 – 95,00				0,1353	6	3,2	2,3337
	95,5	1,39	0,4292				
96,00 – 100,00				0,0538	1	1,3	0,4645
	100,5	2,07	0,4830				
Jumlah					24	X <sup>2</sup> =	7,7562

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{x}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

E<sub>i</sub> = E<sub>i</sub> x N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X<sup>2</sup> tabel =

11,0705

Karena X<sup>2</sup>hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

# Lampiran 27

## Normalitas Data Nilai Akhir Kelas Kontrol

### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_a$ : Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	86,67	
Nilai minimal	=	53,33333333	
Rentang nilai (R)	=	86,67-53,33	= 33,336667 = 33
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 28	= 5,776 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	33/6 =	5,5561111 = 6

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	-9,52	90,70
2	66,67	-2,86	8,16
3	86,67	17,14	293,89
4	73,33	3,81	14,49
5	73,33	3,81	14,49
6	53,33	-16,19	262,12
7	66,67	-2,85	8,14
8	73,33	3,81	14,52
9	60	-9,52	90,70
10	66,67	-2,86	8,16
11	80	10,48	109,76
12	73,33	3,81	14,52
13	60	-9,52	90,70
14	73,33	3,81	14,49
15	66,67	-2,86	8,16
16	73,33	3,81	14,49
17	80	10,48	109,76
18	60	-9,52	90,70
19	73,33	3,81	14,52
20	80	10,48	109,76
21	60	-9,52	90,70
22	66,67	-2,86	8,16
23	60	-9,52	90,70
24	66,67	-2,86	8,16

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1946,65667}{28} \\ &= 69,5235 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (S):} &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ S^2 &= \frac{1993,62}{(28-1)} \\ S^2 &= 73,838 \\ s &= 8,59288923 \end{aligned}$$

25	86,67	17,15	294,00
26	73,33	3,81	14,49
27	60	-9,52	90,70
28	73,33	3,81	14,52
$\Sigma$	1947	0,00	1993,62

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VIII-F

Kelas	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	52,8	-1,94	0,4419				
53,333 – 58,333	58,8	-1,24	0,3448	0,0971	1	2,7	1,0866
59,333 – 64,333	64,8	-0,55	0,1736	0,1712	7	4,8	1,0156
65,333 – 70,333	70,8	0,15	0,0438	0,1298	6	3,6	1,5397
71,333 – 76,333	76,8	0,85	0,2486	0,2048	9	5,7	1,8597
77,333 – 82,333	82,8	1,55	0,3907	0,1421	3	4,0	0,2408
83,333 – 88,333	88,8	2,25	0,4633	0,0726	2	2,0	0,4762
Jumlah					28	$X^2 =$	6,2186

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d  $Z$

Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = E_i \times N$

$O_i = f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2$  tabel =

11,0705

Karena  $X^2_{hitung} < X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 28

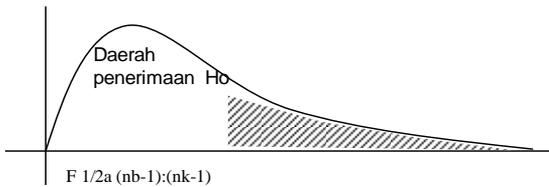
### UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

#### Sumber Data

Sumber variasi	V A	V B
Jumlah	2047	1947
n	24	28
$\bar{X}$	85,28	69,52
Varians ( $S^2$ )	54,03	73,84
Standart deviasi (S)	7,35	8,59

Ho diterima apabila  $F < F_{1/2a}(nb-1):(nk-1)$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{73,84}{54,03} = 1,3667$$



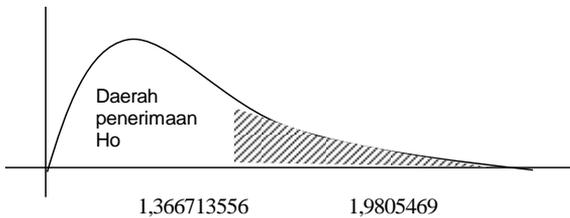
untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 28 - 1 = 27$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 24 - 1 = 23$$

$$F(0.05)(27;23) = 1,981$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variansi kedua kelas homogen



## Lampiran 29

### UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2047	1947
n	24	28
$\bar{X}$	85,278	69,523
Varians ( $s^2$ )	54,026	73,838
Standart deviasi (s)	7,350	8,593

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(24-1) \cdot 54,026 + (28-1) \cdot 73,838}{24 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 64,724$$

$$S = 8,045$$

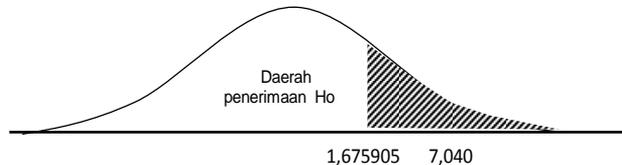
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{85,278 - 69,523}{8,045 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{15,754}{2,238}$$

$$t_{hitung} = 7,0396$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 24 + 28 - 2 = 50$  diperoleh

$$t_{tabel} = 1,6759$$



Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 30

**NILAI- NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Sumber :** Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 455.

## Lampiran 31

**NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf Signifikasi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,388	2,408	3,3219	4,405	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,462	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,7289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,321	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,843	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,685	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,779	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**Sumber :** Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 456

## Lampiran 32

**Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0, 50	0, 20	0, 10	0, 05	0, 02	0, 01
$\alpha$ untuk uji dua pihak (one tail test)						
dk	0, 25	0, 10	0, 05	0, 025	0, 01	0, 005
1	1, 000	3, 078	6, 314	12, 706	31, 821	63, 657
2	0, 816	1, 886	2, 920	4, 303	6, 965	9, 925
3	0, 765	1, 638	2, 353	3, 182	4, 541	5, 841
4	0, 741	1, 533	2, 132	2, 776	3, 747	4, 604
5	0, 727	1, 476	2, 015	2, 571	3, 365	4, 032
6	0, 718	1, 440	1, 943	2, 447	3, 143	3, 707
7	0, 711	1, 415	1, 895	2, 365	2, 998	3, 499
8	0, 706	1, 397	1, 860	2, 306	2, 896	3, 355
9	0, 703	1, 383	1, 833	2, 262	2, 821	3, 250
10	0, 700	1, 372	1, 812	2, 228	2, 764	3, 169
11	0, 697	1, 363	1, 796	2, 201	2, 718	3, 106
12	0, 695	1, 356	1, 782	2, 179	2, 681	3, 055
13	0, 692	1, 350	1, 771	2, 160	2, 650	3, 012
14	0, 691	1, 345	1, 761	2, 145	2, 624	2, 977
15	0, 690	1,341	1, 753	2, 131	2, 602	2, 947
16	0, 689	1, 337	1, 746	2, 120	2, 583	2, 921
17	0, 688	1, 333	1, 740	2, 110	2, 567	2, 898
18	0, 688	1, 330	1, 734	2, 101	2, 552	2, 878
19	0, 687	1, 328	1, 729	2, 093	2, 539	2, 881
20	0, 687	1, 325	1, 725	1, 086	2, 528	2, 845
21	0, 686	1, 323	1, 721	2, 080	2, 518	2, 831
22	0, 686	1, 321	1, 717	2, 074	2, 508	2, 819
23	0, 685	1, 319	1, 714	2, 069	2, 500	2, 807
24	0, 685	1, 318	1, 711	2, 064	2, 492	2, 797
25	0, 684	1, 316	1, 708	2, 060	2, 485	2, 787
26	0, 684	1, 315	1, 706	2, 056	2, 479	2, 779
27	0, 684	1, 314	1, 703	2, 052	2, 473	2, 771
28	0, 683	1, 3 13	1, 701	2, 048	2, 467	2, 763
29	0, 683	1, 311	1, 699	2, 045	2, 462	2, 756
30	0, 683	1, 310	1, 697	2, 042	2, 457	2, 750
40	0, 681	1, 303	1, 684	2, 021	2, 423	2, 704
60	0, 679	1, 296	1, 671	2, 000	2, 390	2, 660
120	0, 677	1, 289	1, 658	1, 980	2, 358	2, 617
$\infty$	0, 674	1, 282	1, 645	1, 960	2, 326	2,576

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 454

Lampiran 33

**DOKUMENTASI FOTO-FOTO**

**a. Uji Coba Soal Instrumen**



**b. Kelas Eksperimen**





c. Kelas kontrol







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Vety Andri Liyani  
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 29 Januari 1996  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Ds. Gandasuli Rt. 06 Rw. 04  
Kec. Brebes Kab. Brebes  
HP : 087731335600  
E- mail : [Vetyandri@gmail.com](mailto:Vetyandri@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. SD Gandasuli 1 Brebes
  - b. SMP Al Hikmah 02 Benda- Sirampog
  - c. MAN 1 Brebes
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. MADIN Al Islamiyah Gandasuli
  - b. Ponpes Al Hikmah 02 Benda- Sirampog
  - c. Ponpes Ma'hadut Tholabah Babakan-Tegal
  - d. Ma'had Walisongo Semarang
  - e. Ponpes Al Ma'rufiyah Beringin-Semarang

Semarang, 19 September 2018

**Vety Andri Liyani**  
1403096009

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Vety Andri Liyani  
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 29 Januari 1996  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Ds. Gandasuli Rt. 06 Rw. 04  
Kec. Brebes Kab. Brebes  
HP : 087731335600  
E- mail : [Vetyandri@gmail.com](mailto:Vetyandri@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. SD Gandasuli 1 Brebes
  - b. SMP Al Hikmah 02 Benda- Sirampog
  - c. MAN 1 Brebes
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. MADIN Al Islamiyah Gandasuli
  - b. Ponpes Al Hikmah 02 Benda- Sirampog
  - c. Ponpes Ma'hadut Tholabah Babakan-Tegal
  - d. Ma'had Walisongo Semarang
  - e. Ponpes Al Ma'rufiyah Beringin-Semarang

Semarang, 19 September 2018

**Vety Andri Liyani**  
1403096009





